



**PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KECEPATAN MENGETIK
MANUAL PADA SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 2 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Yunita Febriana

NIM 7101410117

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Desember 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M. Si,

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Dra. Nanik Suryani, M. Pd

NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Januari 2015

Penguji I



Drs. Marimin, M. Pd.
NIP.195202281980031003

Penguji II



Ismiyati, S. Pd, M. Pd.
NIP.198009022005012002

Penguji III



Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP.195604211985032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. S. Martono, M. Si.
NIP.196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 24 Desember 2014



Yunita Febriana

NIM 7101410117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Keberuntungan adalah ketika kerja
keras bertemu dengan kesempatan.

(Yunita Febriana)

Persembahan

Atas rahmat dan ridho Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan
kepada:

Bapak Sutaryo dan Ibu Eko Heroika
(kedua orang tua saya)

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014”* ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah membekali ilmu dan motivasi penyusun untuk terus belajar.
6. Bapak Drs. Nurhayatno, M, Si, Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 atas kerjasama dan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.
8. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang angkatan 2010 yang telah membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Desember 2014

Penulis

SARI

Febriana, Yunita. 2014. *“Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Kata Kunci : Fasilitas, Disiplin, Motivasi Belajar, Kecepatan Mengetik Manual

Mengetik merupakan salah satu pekerjaan kantor yang harus dikuasai oleh lulusan SMK Administrasi Perkantoran untuk membekali siswa kelak ketika bekerja agar lebih efisien dan tidak terjadi penumpukan pekerjaan. Berdasarkan observasi awal diperoleh bahwa kecepatan mengetik manual siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 masih banyak yang belum tuntas, yaitu kelas X AP 1 55,89% tuntas dan 44,11% belum tuntas, sedangkan X AP 2 9,1% tuntas dan 90,9% belum tuntas. Permasalahan penelitian ini adalah apakah fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kecepatan mengetik manual program keahlian kecepatan mengetik manual di SMK Negeri 2 Pekalongan.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 67 siswa. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan deskriptif persentase. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 5.230 + 0.937X_1 + 1.200X_2 + 1.164X_3 + \varepsilon$. Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 28,674$ dengan signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual yaitu sebesar 55,7%. Sedangkan pengaruh secara parsial atau masing-masing untuk fasilitas yaitu sebesar 6,8%, disiplin sebesar 10,04% dan motivasi belajar sebesar 11,02%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap kecepatan mengetik manual siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan agar pihak sekolah mengganti gambar peraga dengan ukuran yang lebih besar, serta guru memberikan sanksi tegas ketika mendapati siswa yang tidak menaati waktu dan siswa sebaiknya selalu menjaga kebersihan laboratorium dengan menyapu lantai dan tidak membuang sampah sembarangan.

ABSTRACT

Febriana, Yunita. 2014. *“The Influence of Facilities, Discipline, and Learning Motivation on Manual Typing Speed of Grade X Students of Administration Office Study Program in SMK Negeri 2 Pekalongan in Academic Year Of 2012/2013 ”*. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Keywords: Facilities, Discipline, Learning Motivation, Typing Speed Manual

Typing is one of the office work that has to be mastered by the graduates of vocational high school who take administration office study program in order to make their work more efficient and having no build-up. Based on preliminary observation, it was showed that the manual typing speed of some students in SMK Negeri 2 Pekalongan are still below the standard: class X AP1 55,89% passed and 44,11% failed and class X AP2 9,1% passed and 90,9% failed. Therefore, the problem of this study is whether of facilities, discipline, and learning motivation influence manual typing speed of manual typing speed skill program in SMK Negeri 2 Pekalongan.

The population in this research were all the students of grade X of the Office Administration Study Program in SMK Negeri 2 Pekalongan in Academic Year Of 2012/2013 and the total was 67 students. This study used saturated sampling technique in which all members of the population were used as samples. The method of data collecting in this research was by using questionnaires. The data analyses used multiple linear regression analysis and descriptive analysis of percentage. The result obtained by multiple linear regression analysis was equation $Y = 5.230 + 0.937X_1 + 1.200X_2 + 1.164X_3 + \varepsilon$. The significance test of the regression equation with the F test, obtained $F_{hitung} = 28.674$ with a significance test of 0.000 and it was less than 0.05. The percentage of the simultaneous effect of facilities, discipline, and learning motivation on manual typing speed was equal to 55.7%. Furthermore, the percentage of partial effect of facilities was 6.8%, 10.04% of discipline, and 11.02% of learning motivation.

The conclusion of this study is that facilities, discipline, and learning motivation partially and simultaneously influence the manual typing speed of grade X students of office administration study program in SMK Negeri 2 Pekalongan in Academic Year Of 2013/2014. The suggestion of the study are it is expected that the school will replace visual image to a larger size, the teacher will give strict punishment when they find students late, and the student should be keep on laboratory on clean condition with throw garbage in its place.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Mengetik Manual.....	13
2.1.1 Pengertian Mengetik Manual	13
2.1.2 Cara Mengetik yang Efisien	14
2.1.3 Indikator Kecepatan Mengetik Manual.....	16

2.2 Fasilitas	16
2.2.1 Pengertian Fasilitas	16
2.2.2 Jenis-jenis Fasilitas Pendidikan	17
2.2.3 Indikator Fasilitas.....	18
2.3 Disiplin	18
2.3.1 Pengertian Disiplin.....	18
2.3.2 Tujuan Kedisiplinan.....	19
2.3.3 Perkembangan Disiplin Belajar	20
2.3.4 Cara Pendisiplinan	21
2.3.5 Indikator Disiplin	21
2.4 Motivasi Belajar.....	22
2.4.1 Pengertian Motivasi	22
2.4.2 Jenis Motivasi	22
2.4.3 Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	22
2.4.4 Fungsi Motivasi	23
2.4.5 Indikator Motivasi Belajar	23
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis.....	27
2.6.1 Kerangka Berfikir	27
2.6.2 Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31

3.2.1	Populasi.....	31
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.3	Variabel Penelitian.....	32
3.3.1	Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>).....	33
3.3.2	Variabel Bebas (<i>independent variable</i>)	33
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5	Validitas dan Reliabilitas	36
3.5.1	Validitas	37
3.5.2	Reliabilitas	38
3.6	Metode Analisis Data.....	39
3.6.1	Analisis Deskriptif Persentase	40
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.4	Pengujian Hipotesis	56
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Analisis Deskriptif Persentase	48
4.1.2	Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.4	Uji Hipotesis	51
4.2	Pembahasan.....	65
	BAB V PENUTUP.....	73
5.1	Simpulan	73
5.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berfikir.....	28
4.1	Hasil Uji Normalitas	59
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1	Ketuntasan Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan	6
1.2	Fasilitas Mengetik Manual SMK Negeri 2 Pekalongan.....	8
2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Rekap Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	38
3.2	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	40
3.3	Kriteria Koefisien Determinasi	46
4.1	Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas	48
4.2	Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Disiplin.....	50
4.3	Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	51
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.5	Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	55
4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	56
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	57
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	58
4.9	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	60
4.10	Hasil Uji Linieritas antara Y dan X_1 , X_2 , X_3 , (AnovaTabel)	61
4.11	Uji Multikolinieritas.....	62
4.12	Uji Heteroskedastisitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Observasi.....	78
2. Dokumentasi Fasilitas Mengetik SMK Negeri 2 Pekalongan	79
3. Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	80
4. Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	81
5. Daftar Nama Responden Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	83
6. Daftar Nama Responden Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun 2013/2014	84
7. Angket Pra-Penelitian	85
8. Tabulasi Angket Pra-penelitian pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	87
9. Validitas Item Pra-Penelitian	89
10. Tabulasi Angket Pra-Penelitian	94
11. Hasil Perhitungan Rata-rata Persentase Angket Pra-Penelitian pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 204/2014.....	90

12. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	93
13. Angket Uji Coba Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	94
14. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Fasilitas.....	97
15. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Disiplin	99
16. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Motivasi Belajar	101
17. Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Fasilitas.....	103
18. Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Disiplin	106
19. Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Motivasi.....	111
20. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen	116
21. Tabel Hasil Uji Relibilitas Instrumen	118
22. Surat Ijin Penelitian.....	119
23. Kisi-Kisi Penelitian Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	120
24. Angket Penelitian Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	121

25. Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas	124
26. Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin.....	127
27. Tabulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar.....	130
28. Tabel Persiapan Analisis Regresi.....	133
29. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	135
30. Uji Asumsi Klasik.....	139
31. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman mendorong keinginan manusia untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik, hal ini dilakukan dengan berusaha meningkatkan pengetahuan, mengembangkan kepribadian serta kemampuan atau keterampilannya. Oleh karena itu manusia akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut melalui pendidikan. Hal ini karena perkembangan manusia dapat juga melalui proses pendidikan yang dipelajari, seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan mampu menjawab setiap kebutuhan atas segala sesuatu yang menjadi pertanyaan dalam setiap perkembangan hidup manusia. Manusia akan terbelakang dan sulit berkembang tanpa adanya pendidikan. Oleh karena itu sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea IV yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka dalam pencapaian tujuan nasional tersebut peran pendidikan sangat penting guna meningkatkan keterampilan, kecerdasan, memperkuat kepribadian dan meningkatkan semangat dalam rangka membangun diri sendiri untuk bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Sehubungan

dengan hal tersebut, banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, baik lembaga formal maupun non formal.

Sekolah merupakan lembaga formal yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan menengah yang diharapkan dapat menghasilkan calon tenaga kerja berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dilakukan di SMK yang membekali siswa dengan beberapa macam program keahlian disesuaikan dengan kurikulum kejuruan. Salah satu dari program keahlian yang ada di SMK adalah program Keahlian Administrasi Perkantoran, karena dalam program tersebut SMK membekali siswanya untuk dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan pekerjaan-pekerjaan kantor dalam bentuk teori maupun praktik.

Mengetik merupakan salah satu pekerjaan kantor yang harus dikuasai dalam program Keahlian Administrasi Perkantoran. Menurut Marimin, dkk (2012:1) menyatakan bahwa “mengetik adalah pekerjaan yang mendasar terdapat pada semua bidang, baik itu dalam organisasi swasta, organisasi pemerintah atau organisasi kepartaian maupun organisasi yang lain”. Kompetensi mengetik yang diterapkan di SMK pada umumnya menggunakan mesin ketik manual sebagai media belajar. Kompetensi tersebut menuntut siswa SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran harus dapat menguasai kecepatan mengetik yang baik dan sesuai dengan teori yang diajarkan. Kecepatan mengetik dibutuhkan oleh lulusan SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran untuk membekali siswa kelak dalam bekerja akan lebih efisien dan tidak terjadi penumpukan pekerjaan

hingga menimbulkan suatu kemacetan dalam bekerja. Hal ini diperkuat oleh Saeroji (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin, Fasilitas, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual (Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang Program Keahlian Administrasi Perkantoran)” menyatakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Disiplin, fasilitas dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap kecepatan mengetik manual siswa SMK Negeri 2 Semarang kelas X program keahlian administrasi perkantoran. Selain itu berdasarkan deskriptif persentase dari variabel disiplin, fasilitas dan motivasi belajar siswa memiliki kategori sangat baik, akan tetapi variabel fasilitas memiliki tingkat persentase paling tinggi”.

Penguasaan kecepatan mengetik siswa dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang diberikan secara bertahap.

Slameto (2003:54) menyebutkan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”.

Fasilitas belajar merupakan satu dari beberapa faktor eksternal yang ada dan berpengaruh dalam pembelajaran, hal ini karena proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari fasilitas yang mendukung kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Penyediaan fasilitas yang memadai akan mendukung semangat siswa dalam belajar, dalam hal ini penggunaan fasilitas yang optimal akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam kecepatan mengetik manual. Siswa akan mudah memahami pelajaran ketika fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:249) menyatakan bahwa “lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik”. Kondisi fasilitas

selalu dalam keadaan baik apabila siswa memelihara kedisiplinan dalam ikut serta dan berperan aktif dalam menjaga fasilitas yang telah disediakan.

Ketersediaan fasilitas belajar juga diduga mempengaruhi efektivitas pembelajaran oleh guru. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat dari Lawanson (2011) dalam *Journal of Educational and Social Research University of Port Harcourt Nigeria* yang berbunyi: “*educational facilities are those things of education which enable a skillfull teacher to achieve a level of instructional effectiveness that far exceeds what is possible when they are not provided.*”
Terjemahkan kurang lebih sebagai berikut: “fasilitas pendidikan adalah alat-alat pendidikan yang memungkinkan guru terampil untuk mencapai tingkat efektifitas pembelajaran yang jauh melebihi apa yang mungkin ketika fasilitas tersebut tidak diberikan”.

Faktor internal yang juga berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa yaitu disiplin dan motivasi belajar. Hal ini diperkuat oleh Avif Roy Rahman (2013) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta menyatakan bahwa “disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 44,61% dan motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 5,44% terhadap prestasi belajar”. Prestasi belajar diduga akan sama apabila dikaitkan dengan kecepatan mengetik siswa. Penelitian Avif menunjukkan bahwa faktor internal berupa motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar dimana prestasi belajar tersebut tidak terlepas dalam proses pembelajaran siswa.

Disiplin belajar adalah satu dari beberapa faktor internal yang berpengaruh dalam pembelajaran.

Tu'u (2004:30) berpendapat bahwa "istilah disiplin berasal dari bahasa Latin '*Disciplina*' yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris '*Disciple*' yang berarti mengikuti orang untuk belajar dari bawah pengawasan seorang pemimpin, dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin."

Proses pembelajaran akan berlangsung tertib apabila siswa disiplin mematuhi segala aturan yang dibuat guru di dalam kelas atau pembelajaran, tanpa disiplin yang baik maka suasana kegiatan pembelajaran dalam kelas menjadi kurang kondusif, keadaan kelas yang kurang kondusif akan menyebabkan konsentrasi siswa terganggu dalam menerima materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin memberikan peran positif dalam memberi dukungan agar kelas tetap tenang dan tertib selama proses pembelajaran. Disiplin siswa dalam pembelajaran menyetik yaitu ketika siswa mampu mematuhi tata tertib selama proses pembelajaran, maka pemberian materi pembelajaran akan lebih maksimal sehingga siswa akan lebih mudah memahami serta meningkatkan kemampuan dalam kecepatan mengetik manual.

Proses pembelajaran juga tidak terlepas dari motivasi siswa. Motivasi merupakan faktor internal siswa yang berpengaruh dalam hasil yang akan diraih siswa dalam pembelajarannya. Sardiman (2011:74) berpendapat bahwa "motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan". Penjelasan tersebut

menunjukkan bahwa siswa akan terpacu untuk belajar lebih giat ketika memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya. Dorongan motivasi dalam diri siswa akan menjadikan siswa berkeinginan untuk mempelajari materi, dengan demikian diharapkan siswa dapat mencapai standar ketuntasan kecepatan mengetik manual yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dokumentasi tes kecepatan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, diketahui bahwa kompetensi kecepatan mengetik siswa masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kecepatan mengetik manual yang masih di bawah batas kecepatan minimal (145 epm) yakni hanya 139,16 epm. Selain itu, ketercapaian siswa dalam batas minimal kecepatan mengetik manual juga termasuk rendah. Berikut data kecepatan mengetik siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Ketuntasan Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 145 epm)		Tidak Tuntas (< 145 epm)	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
X AP1	34	19	55,89	15	44,11
X AP2	33	3	9,1	30	90,9
Jumlah	67	22	32,84	45	67,16

Sumber : Data Tes Kecepatan Mengetik SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel 1.1 merupakan dokumentasi tes kecepatan mengetik mata pelajaran teknologi informasi pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi

Perkantoran Tahun Pelajaran 2013/2014. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dengan populasi sebanyak 67 siswa yang diambil dari total jumlah siswa kelas X AP1 sebanyak 34 siswa dan X AP2 sebanyak 33 siswa, terdapat 22 siswa (32,84%) dalam kriteria tuntas dan sejumlah 45 siswa (67,16%) dalam kriteria tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dalam rincian kelas X AP1 terdapat 19 siswa (55,89%) tuntas dan 15 siswa (44,11%) tidak tuntas. Kelas X AP2 terdapat 3 siswa (9,1%) tuntas dan 30 siswa (90,9%) tidak tuntas. Seluruh siswa kelas X AP1 dan X AP2 yang dalam hal ini adalah anggota dari populasi selanjutnya dijadikan sampel, pengambilan populasi yang diambil secara keseluruhan dari jumlah siswa kelas X AP tersebut sebagai upaya untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

Berdasarkan aspek fasilitas yang digunakan untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, setelah diberikan dokumentasi pada tanggal 2 Juni 2014 oleh Kusdarwanto, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Teknologi Informatika, dapat dilihat bahwa SMK Negeri 2 Pekalongan telah menyediakan laboratorium menetik untuk menampung 35 siswa serta menyediakan alat-alat pengajaran yang dibutuhkan siswa dalam menunjang pembelajaran menetik manual. Lebih jelas mengenai fasilitas untuk menunjang dalam pembelajaran menetik yang dimiliki SMK Negeri 2 Pekalongan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Fasilitas Mengetik Manual SMK Negeri 2 Pekalongan

No.	Fasilitas	Jumlah (buah)	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Laboratorium mengetik	1	1	-	-
2	Mesin ketik manual	35	25	10	-
3	Bagan bentuk surat	-	-	-	-
4	Buku panduan mengetik	37	37	-	-
5	Lampu penerangan	4	4	-	-
6	Kipas angin	2	2	-	-
7	Meja	35	35	-	-
8	Kursi	35	35	-	-
9	Papan Tulis	1	1	-	-
10	LCD	1	1	-	-

Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 2 Pekalongan

Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase angket pra-penelitian (pada lampiran 11 halaman 90) dengan responden sebanyak 67 siswa, pada item soal nomor 2 tentang kondisi mesin ketik yang kurang baik dirasakan oleh sejumlah 37 siswa, kondisi tersebut tentu menimbulkan proses kegiatan belajar mengajar terhambat karena sejumlah mesin ketik dalam kondisi kurang baik. Item angket pra-penelitian pada item soal nomor 4 tentang kenyamanan siswa berada di laboratorium mengetik menunjukkan 21 siswa merasa tidak nyaman dengan kondisi laboratorium mengetik manual ketika praktik pelajaran mengetik.

Terkait dengan disiplin pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 menunjukkan sebanyak 38 siswa (56,7%) menyatakan menyelesaikan tugas praktik mengetik tepat waktu. Amin (2010) dalam Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Nurul Islami Semarang Tahun Ajaran 2009/2010 menyatakan bahwa:

“disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar”

Terkait dengan motivasi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah baik, hal ini berdasarkan hasil dari hasil perhitungan rata-rata persentase pra-penelitian diperoleh sebanyak 42 siswa (62,7%) menyatakan bahwa keterampilan mengetik memberikan manfaat kepada siswa dimasa depan, hal ini menjadikan siswa memiliki antusias untuk dapat menguasai kemampuan kecepatan mengetik manual. Yulianto (2012) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo menyatakan bahwa “motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar dengan persentase 60,82%”. Hasil penelitian Yulianto menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KECEPATAN MENGETIK MANUAL PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai judul “Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan”. Rumusan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi dari fasilitas, disiplin, motivasi belajar dan kecepatan mengetik manual Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar secara simultan terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh antara fasilitas terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
4. Adakah pengaruh antara disiplin terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
5. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui deskripsi dari fasilitas, disiplin, motivasi belajar dan kecepatan mengetik manual Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui adanya pengaruh antara fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar secara simultan terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Mengetahui adanya pengaruh antara fasilitas terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Mengetahui adanya pengaruh antara disiplin terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Mengetahui adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mengetik.

b. Bagi Sekolah

Secara tidak langsung ikut memberikan sumbangan dalam pengembangan pembelajaran mengetik di SMK Negeri 2 Pekalongan.

c. Bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai sumbangan untuk koleksi perpustakaan dan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan penelitian yang sejenis dan sebagai bahan pengembangan studi tentang kompetensi mengetik di SMK Negeri 2 Pekalongan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Mengetik Manual

2.1.1 Pengertian Mengetik Manual

Mengetik berperan penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan kantor, karena pada dasarnya suatu pekerjaan kurang efisien jika pencatatan itu dilakukan dengan tulis tangan. Marimin, dkk (2012:1) berpendapat bahwa “mengetik adalah pekerjaan yang terdapat pada semua bidang, baik itu organisasi swasta, organisasi pemerintah ataupun organisasi kepartaian maupun organisasi yang lain”. Pendapat lain mengenai pengertian mengetik juga diungkapkan oleh beberapa ahli. Menurut Djanewar (1995:11) “mengetik adalah suatu pekerjaan yang berupa keterampilan yang sangat didambakan oleh setiap orang yang telah memiliki dasar pendidikan umum”.

Menurut Wirodihardjo, dkk (1993:5),”mengetik adalah pengetahuan dan keterampilan teknik yang harus dipelajari dan dilatih, sebab tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan teknik tidak akan diperoleh hasil pekerjaan yang memuaskan”. Berdasarkan pengertian mengetik menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa mengetik adalah pekerjaan yang berupa ketrampilan dimana harus dipelajari dan dilatih untuk digunakan pada semua bidang. Mengetik yang baik yakni mengetik dengan 10 jari yang diletakkan di atas tuts. Menurut Djanewar (1995:27) “penempatan jari-jari pada tuts sesuai dengan fungsinya baik jari kanan maupun jari kiri harus digunakan. Hal ini tidak lain untuk

mencapai efisien kerja dan menghemat waktu. Pendapat ini diperkuat oleh Setiawan (1994:47) yakni “untuk dapat mengetik dengan cepat perlu menggunakan sistem mengetik dengan 10 jari buta, karena sistem ini adalah sistem yang terbaik yang selalu digunakan dalam mengetik cepat”. Pentingnya kompetensi mengetik 10 jari ini yang kemudian dijadikan sebuah kompetensi dasar siswa SMK dengan program keahlian Administrasi Perkantoran sebagai bekal dalam dunia kerja di masa depan.

2.1.2 Cara Mengetik yang Efisien

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan mengetik untuk menyelesaikan kegiatan ketik mengetik ini secara efisien menurut Marimin, dkk (2012:5-10) antara lain sebagai berikut:

1. Mengetik dengan Sistem 10 Jari Buta
Mengetik dengan sistem 10 jari mengharuskan tiap-tiap jari melakukan entakan sesuai dengan tugasnya sendiri-sendiri. Ketika melaksanakan sistem 10 Jari, harus memperhatikan pedoman berikut ini:
 - a. jari-jari dan tuts tidak dapat dipisahkan
 - b. Sikap yang benar dalam melakukan pekerjaan mengetik
 - c. Entakan-entakan dilakukan secara teratur, sama rata dan berirama
 - d. Mempunyai pengetahuan yang cukup tentang mesin tulis, agar kerusakan-kerusakan kecil dapat diperbaiki sendiri.
2. Penghematan Gerak pada Waktu Mengetik
Penghematan gerak disini merupakan efek dari penggunaan cara mengetik dengan sistem 10 jari, karena mengetik dengan sistem 10 jari menghemat gerakan dengan adanya bantuan refleksi perasaan untuk menggerakkan jari pada waktu menghentakkan tuts, sehingga mata hanya tertuju pada naskah atau teks yang akan diketik. Hal ini bisa menghemat gerakan mata antar melihat tuts dan melihat naskah.
3. Mengetik Berirama
Mengetik berirama merupakan pendukung keberhasilan dari mengetik 10 jari. Mengetik berirama ini merupakan cara mengetik yang kecepatan hentakannya disesuaikan dengan cepat lambatnya irama musik yang digunakan dalam proses pengetikan.

4. Sikap pada Waktu Mengetik

Sikap pada waktu mengetik merupakan sikap yang harus diperhatikan ketika sedang melakukan kegiatan mengetik, hal ini karena pekerjaan mengetik merupakan kegiatan yang menyita waktu cukup lama dalam pengerjaannya sehingga posisi badan terhadap mesin ketik harus diperhatikan.

Sikap yang baik dan benar pada waktu mengetik menurut Rianggoro

(2003:11) adalah dengan menggunakan pedoman seperti dibawah ini:

1. Duduk yang baik di atas kursi dan bersandarlah pada sandaran kursi.
2. Kaki harus menelapak di lantai, salah satu dari kaki agar maju ke depan.
3. Lengan atas agak merapat dengan tubuh.
4. Kepala tegak, tidak terlalu tunduk.
5. Mesin ketik ditempatkan tidak terlalu dekat dan jauh dari pengetik. Tempatkanlah mesin ketik itu di atas meja, bagian depan mesin ketik kira-kira berjarak 1 cm dari pinggir meja.
6. Alat-alat yang tidak dipergunakan pada waktu mengetik dimasukkan dalam laci meja. Naskah-naskah yang akan diketik ditempatkan di atas meja sebelah kanan, sedangkan hasil pekerjaan mengetik yang telah selesai diletakkan di sebelah kiri.
7. Pada waktu mmengetik, lengan atas dan lengan bawah harus sejajar tetapi tidak bergerak. Tuts dihentakkan dengan jari yang telah dilengkungkan.
8. Biasakan menghentak tuts tanpa melihat ke papan tuts, sedangkan pandangan harus diarahkan ke naskah yang akan diketik.
9. Tuts harus dihentak dengan hentakan yang pendek, cepat dan kuat.
10. Setiap kali ganti baris tariklah dengan cepat agar baris-baris ketikan teratur sesuai dengan pengatur jarak baris.

Fasilitas mengetik juga merupakan hal yang secara langsung mempengaruhi proses mengetik yang efisien. Menurut Marimin, dkk (2012:13) harus diperhatikan adanya fasilitas mengetik yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, antara lain:

1. Meja dan kursi yang mempunyai ukuran sesuai dengan orang yang akan melakukan pekerjaan tersebut. Ukuran meja yang standar orang Indonesia yang mempunyai tinggi 65-70 cm. sedangkan ukuran kursi sebaiknya berada kurang lebih 20-25 cm dari daun meja.

2. Sikat pembersih blok huruf (*type block*) yang akan digunakan secara teratur untuk membersihkan blok huruf supaya hasil entakan tetap bersih.
3. Karet penghapus yang akan digunakan apabila memang terpaksa harus dihapus.
4. Penerangan yang cukup terang.

2.1.3 Indikator Kecepatan Mengetik Manual

Indikator kecepatan mengetik manual pada penelitian ini adalah nilai hasil tes kecepatan mengetik manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Standar kecepatan minimal dalam penelitian ini yaitu sebesar 145 (epm), dimana nilai tersebut sudah ditentukan oleh guru pengampu mata pelajaran Teknologi Informasi di SMK Negeri 2 Pekalongan. Kecepatan mengetik manual tersebut dikatakan tuntas jika mencapai kecepatan minimal 145 (epm), siswa yang memperoleh kecepatan dibawah 145 (epm) dinyatakan tidak tuntas.

2.2 Fasilitas

2.2.1 Pengertian Fasilitas

Menurut Amirin, dkk (2011:76) “fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu”. Pendapat lain mengenai fasilitas dikemukakan oleh Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”. Suharsimi (2006:9) membedakan fasilitas belajar menjadi tiga macam, yaitu:

1. Alat pelajaran, berupa: buku, alat tulis, dan alat praktek
2. Alat peraga, berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang sudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai kepada yang konkret.

3. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian fasilitas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas menetik adalah seluruh perangkat, peralatan dan bahan yang dapat digunakan sebagai perantara untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran menetik, serta menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran menetik itu sendiri.

2.2.2 Jenis-jenis Fasilitas Pendidikan

Bafadal (2004:2-3) mengklasifikasikan prasarana pendidikan di sekolah menjadi dua macam. *Pertama*, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. *Kedua*, prasarana sekolah yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Beberapa contoh tentang prasarana sekolah jenis terakhir tersebut diantaranya adalah ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan. Sedangkan beberapa macam sarana pendidikan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari Habis Tidaknya Dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis pakai dan sarana pendidikan tahan lama.

 - a. Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan yang habis pakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat.
 - b. Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Beberapa contohnya adalah bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.
2. Ditinjau dari Pendidikan Bergerak Tidaknya
 - a. Sarana Pendidikan Bergerak

Sarana Pendidikan Bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan untuk dipindahkan ke mana-mana

- bila diinginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja.
- b. Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak
Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah seluruh sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu sekolah yang telah memiliki saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relative tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.
 3. Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar
Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. *Pertama*, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. *Kedua*, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Fasilitas dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran kecepatan mengetik manual guna memperlancar proses pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil kecepatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 145 entakan per menit (epm).

2.2.3 Indikator Fasilitas

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:249) indikator dari fasilitas antara lain sebagai berikut:

1. Media pengajaran
2. Alat-alat pengajaran, meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat praktikum, alat-alat tulis, dan lain-lain.
3. Perlengkapan sekolah, meliputi: ruang kelas, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olahraga, perpustakaan, laboratorium.

2.3 Disiplin

2.3.1 Pengertian Disiplin

Pandji Anoraga (2006:46) berpendapat bahwa “disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib”. Pendapat lain dari [Prijudarminto](#)

(1994:23) menyatakan bahwa “disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”.

Menurut Tu’u (2004:33) disiplin adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku
2. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut mengenai pengertian disiplin dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mengetik manual adalah ketaatan siswa terhadap segala peraturan dan tata tertib yang ada dengan tujuan agar tercapai keterampilan dalam pembelajaran mengetik manual. Disiplin dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, dimana disiplin ini diperlukan agar siswa menaati aturan yang dibuat oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menguasai materi kecepatan mengetik manual yang disampaikan oleh guru.

2.3.2 Tujuan Kedisiplinan

Lewis (2004:198) mengidentifikasi sejumlah fungsi kedisiplinan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan sebagai penciptaan dan pelestarian keadaan yang penting terhadap kemajuan kerja teratur yang berada di sekolah.
2. Pendisiplinan adalah persiapan siswa terhadap keikutsertaan aktif dalam lingkungan orang dewasa yang terorganisasi.

Pendapat lain dari Tu'u (2004:37) menyatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin penting karena alasan berikut ini:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Berdasarkan pendapat Lewis dan Tu'u tersebut mengenai tujuan kedisiplinan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan keikutsertaan siswa berupa ketaatan dalam mematuhi aturan yang dibuat guru dalam pembelajaran yang bertujuan agar siswa berhasil dalam belajarnya.

2.3.3 Perkembangan Disiplin Belajar

Telah diketahui bahwa perkembangan disiplin belajar anak bukan merupakan sesuatu yang terjadi kebetulan melainkan membutuhkan waktu cukup lama untuk berkembang. [Ardiansyah \(2011\)](#) mengemukakan lima tahapan disiplin belajar, antara lain:

1. Pada tahapan pertama disiplin belajar dimulai seseorang untuk menghindari hukuman;
2. Pada perkembangan tahap kedua, disiplin belajar diwujudkan hanya untuk membuat atau mendapatkan imbalan;
3. Pada tahap ketiga, disiplin belajar dijalankan demi disiplin belajar atau aturan itu sendiri;
4. Pada tahap keempat, disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran, bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikuti peraturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau perorangan;

5. Pada tahap kelima, tahapan disiplin belajar ini dianggap tahapan yang paling tinggi atau sempurna diantara yang lain dimana sikap disiplin belajar sudah diwujudkan oleh kebutuhan informal dari dalam diri sendiri.

2.3.4 Cara Pendisiplinan

Menurut Mangkunegara (2009:129) menyebutkan dua tipe pendisiplinan yaitu preventif dan disiplin korektif. Penjelasananya yakni:

1. Disiplin preventif

Merupakan suatu upaya untuk menggerakkan siswa mengikuti dan mematuhi peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan disiplin siswa maka suatu upaya untuk menggerakkan siswa untuk mengikuti dan mematuhi peraturan (tata tertib) yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga dapat menekan seminimal mungkin melakukan pelanggaran. Tujuan dalam gerakan penegakkan disiplin untuk menggerakkan siswa tersebut untuk berdisiplin, bukan karena adanya paksaan dari guru. dengan cara preventif, siswa dapat memelihara dirinya terhadap aturan-aturan sekolah.

2. Disiplin korektif

Merupakan suatu upaya menggerakkan siswa dalam menyetakan suatu aturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin korektif yang menyangkut siswa adalah tindakan yang diambil untuk menangani pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut yang dilakukan siswa. Disiplin korektif sering berupa bentuk hukuman tindakan. Siswa yang melanggar disiplin perlu diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.3.5 Indikator Disiplin

Indikator-indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91), yaitu:

1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar dikelas
4. Ketertiban diri saat belajar kelas

Menurut Wibowo (2012: 100) indikator kedisiplinan adalah:

1. Datang tepat waktu,
2. Membiasakan mengikuti aturan,
3. Tertib berpakaian,
4. Mempergunakan fasilitas dengan baik.

Pendapat-pendapat dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator dari disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap waktu belajar
2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah.

2.4 Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi

Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Hull dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:82) menyatakan bahwa:

dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme. Disamping itu juga merupakan sistem yang memungkinkan organisme dapat memelihara kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan, dan dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologis organisme.

Berdasarkan pendapat dari Sardiman dan Hull mengenai pengertian motivasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan perubahan seseorang berupa dorongan untuk melakukan tujuan-tujuan tertentu.

2.4.2 Jenis motivasi

Dimiyati dan Mudjiono (2006:86-90) membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu:

1. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
2. Motivasi skunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer.

2.4.3 Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2006:97-100) berpendapat bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2.4.4 Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2011:84) berpendapat bahwa “hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu”. Sardiman (2011:85) juga menyebutkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.4.5 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2007:23) menyatakan bahwa indikator-indikator dari motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Saeroji (2013)	Pengaruh Disiplin, Fasilitas, dan Motivasi belajar Siswa terhadap Kecepatan Mengetik Manual (Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang Program Keahlian Administrasi Perkantoran)	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif 2. Menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda	Indikator yang digunakan Ahmad Saeroji memiliki banyak perbedaan dengan penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan Ahmad Saeroji dengan rumus slovin sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh.
2.	Avif Roy Rahman (2013)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif 2. Menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda	Hasil penelitian Avif Roy Rahman secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 5,44% dan disiplin terhadap prestasi belajar sebesar 44,61%. Sedangkan dalam penelitian ini secara parsial besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap mengetik manual sebesar 11,02% dan disiplin terhadap kecepatan mengetik manual sebesar 10,04%

3.	Naasiruddin al Amin (2010)	Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Nurul Islami Semarang Tahun Ajaran 2009/2010.	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif 2. Menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda.	Penelitian Amin menggunakan disiplin belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini menambahkan fasilitas sebagai variabel bebas dan mengganti prestasi belajar dengan kecepatan mengetik manual sebagai variabel terikatnya.
4.	Dwi Yulianto (2012)	Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif 2. Menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda.	Penelitian Yulianto hanya menggunakan dua variabel bebas yakni cara belajar dan motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yakni fasilitas, disiplin dan motivasi belajar. Dalam uji asumsi klasik yang dilakukan Yulianto menyertakan transformasi data ordinal ke interval sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan uji asumsi klasik secara umum.

Tabel 2.1 menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Berdasarkan kutipan jurnal no.1, penelitian oleh Ahmad Saeroji (2013) yang berjudul Pengaruh Disiplin, Fasilitas, dan Motivasi belajar Siswa terhadap Kecepatan Mengetik Manual (Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang Program Keahlian Administrasi Perkantoran) menunjukkan bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kuantitatif serta menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda. Kemudian perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada indikator yang digunakan, untuk variabel fasilitas dan disiplin belajar Ahmad Saeroji menggunakan indikator dengan sumber yang berbeda dengan sumber indikator dalam penelitian ini, sumber indikator yang hampir sama digunakan pada variabel motivasi belajar dengan menggunakan sumber dari Uno (2007:23), Ahmad Saeroji menyertakan 5 indikator namun dalam penelitian ini menyertakan seluruh indikator (6 indikator) dari sumber tersebut. Teknik penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua populasinya yakni 67 siswa dijadikan sampel. Berbeda dengan penelitian Ahmad Saeroji yang menggunakan rumus Slovin dengan sampel yang digunakan menjadi 83 siswa dari jumlah populasi sebanyak 103 siswa.

Berdasarkan kutipan jurnal no. 2, penelitian oleh Avif Roy Rahman (2013) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif serta menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada hasil, Hasil penelitian Avif Roy Rahman secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 5,44% dan disiplin terhadap prestasi belajar sebesar 44,61%. Sedangkan dalam penelitian penulis secara

parsial besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap mengetik manual sebesar 11,02% dan disiplin terhadap kecepatan mengetik manual sebesar 10,04%.

Berdasarkan kutipan jurnal no. 3, penelitian oleh Erna Sasmita (2013) yang berjudul Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang menunjukkan bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif serta menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi berganda. Kemudian perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada hasil, Hasil penelitian Erna Sasmita secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 71% sedangkan dalam penelitian ini secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap kecepatan mengetik manual sebesar 10,04%.

2.6 KERANGKA BERFIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.6.1 Kerangka Berfikir

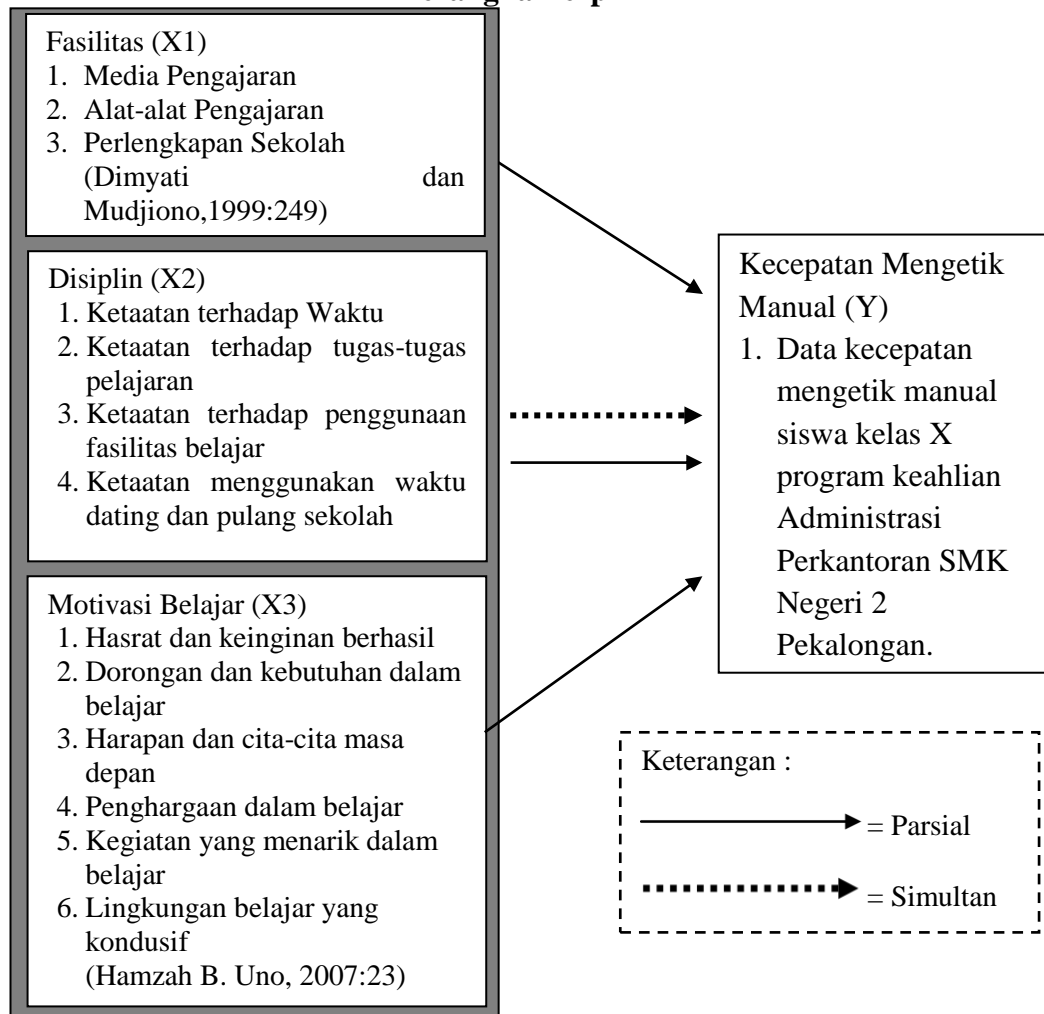
Mengetik berperan penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan kantor, karena pada dasarnya suatu pekerjaan kurang efisien jika pencatatan itu dilakukan dengan tulis tangan. Kaitannya dengan belajar mengetik adalah suatu proses yang membawa perubahan pada diri siswa untuk mendapatkan kecakapan baru dalam penguasaan materi mengetik manual. Penguasaan kecepatan mengetik manual akan membantu pekerjaan kantor agar lebih efisien terhadap waktu sehingga dapat

mengurangi penumpukan pekerjaan. Hal ini didukung dengan fasilitas menetik dalam proses pembelajarannya, karena pada dasarnya fasilitas adalah satu dari beberapa faktor eksternal yang berupa seluruh perangkat, peralatan dan bahan yang dapat digunakan sebagai perantara untuk mempermudah siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Disiplin siswa yaitu dimana kedisiplinan merupakan keikutsertaan siswa berupa ketaatan dalam mematuhi aturan yang dibuat guru dalam pembelajaran yang bertujuan agar siswa berhasil dalam belajarnya. Apabila siswa patuh dan disiplin maka proses pembelajaran akan berjalan lancar serta fasilitas yang ada tetap terjaga dengan baik. Begitupun dengan motivasi belajar, yang merupakan perubahan seseorang berupa dorongan untuk melakukan tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor internal siswa yang berpengaruh dalam hasil yang akan diraih siswa dalam pembelajarannya. Sardiman (2011:74) berpendapat bahwa “motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan”.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran teoritis diatas maka secara garis besar pengaruh fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar terhadap kecepatan menetik manual kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.7 PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Suharsimi (2006:71) berpendapat bahwa “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh positif fasilitas, disiplin, motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap kecepatan mengetik manual pada siswa kelas X

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

H2: Ada pengaruh positif fasilitas terhadap kecepatan mengetik manual pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

H3: Ada pengaruh positif disiplin terhadap kecepatan mengetik manual pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

H4: Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Metode survey menurut Sugiyono (2010:12) yaitu “ metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dalam mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”. Desain penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian deskriptif kuantitatif pengujian variabel menekankan pada pengujian melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Menurut Sugiyono (2010:14), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Suharsimi (2006:173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 67 siswa yang diambil

dari total jumlah siswa kelas X AP1 sebanyak 34 siswa dan X AP2 sebanyak 33 siswa.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut maka pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 67 siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (jumlah populasi sudah diketahui). Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik *Sampling jenuh*, yaitu menentukan semua anggota dari populasi untuk digunakan menjadi sampel. Alasan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) berpendapat bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari satu untuk variabel terikat (*Dependent Variable*) dan tiga variabel bebas (*Independent Variable*).

3.3.1 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dinyatakan dengan simbol Y. Menurut Indriyantoro (2012:63) menyatakan bahwa variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kecepatan mengetik manual yang diukur melalui proses pengetikan dan hasil dari kecepatan pengetikan dengan ukuran epm (entakan per menit). Data diambil dari tes kecepatan mengetik manual masing-masing siswa. Perhitungan standar yang ditetapkan guru pengampu untuk mengetahui kecepatan yang diperoleh dalam tes kecepatan mengetik yaitu dengan menerapkan rumus:

$$\text{Epm (entakan permenit)} = \frac{\text{Jumlah entakan} - \text{jumlah kesalahan}}{\text{waktu}}$$

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dinyatakan dengan simbol X. Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Fasilitas (X_1)

Fasilitas mengetik adalah seluruh perangkat, peralatan dan bahan yang dapat digunakan sebagai perantara untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran mengetik, serta menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran mengetik itu sendiri. Indikator-indikator fasilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pengajaran,
2. Alat-alat pengajaran,

3. Perlengkapan sekolah,

b. Disiplin (X_2)

Disiplin belajar mengetik manual adalah ketaatan siswa terhadap segala peraturan dan tata tertib yang ada dengan tujuan agar tercapai keterampilan dalam pembelajaran mengetik manual. Disiplin dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, dimana disiplin ini diperlukan agar siswa menaati aturan yang dibuat oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menguasai materi kecepatan mengetik manual yang disampaikan oleh guru. Indikator-indikator disiplin dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap waktu belajar
2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah

c. Motivasi Belajar (X_3)

Motivasi merupakan perubahan seseorang berupa dorongan untuk melakukan tujuan-tujuan tertentu. Indikator-indikator motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Lingkungan belajar yang kondusif

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti sehingga untuk dapat memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan cara yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010:199) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pembagian kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pertama pada pra-penelitian, tahap kedua pada saat uji coba, dan tahap ketiga pada saat penelitian. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner model tertutup dengan menggunakan skala *Likert*, dalam skala *Likert* tersebut terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan, dimana responden diminta mengisi kuesioner (angket) dengan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami responden. Penggunaan *checklist* (√) ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pernyataan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *Likert* dan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan masing-masing item diberi skor sebagai berikut:

Tabel skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu	5
Setuju/sering	4
Ragu-ragu/kadang-kadang	3
Tidak setuju/jarang sekali	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

b. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006:231), “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa data fasilitas, daftar nama siswa, dan daftar hasil kecepatan mengetik manual siswa.

Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Validitas

Perolehan data yang relevan dan akurat diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu alat ukur yang *valid* dan *reliable*. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen diharapkan dapat diperoleh validitas dan reliabilitas instrumen atau angket. Menurut Ghozali (2011:53) berpendapat bahwa “cara mengetahui apakah kuesioner yang digunakan *valid* atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r hitung) dengan (r tabel) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka instrumen dikatakan *valid*, apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak *valid*”.

Menurut Suharsimi (2006:168) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Suatu soal dikatakan *valid* apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, serta untuk meyakinkan bahwa instrumen mempunyai validitas tinggi, maka dipandang perlu menguji tingkat kevalidan melalui kegiatan uji coba. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Skor butir rata-rata X

Y = Skor butir rata-rata dari Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 16* uji validitas dan reliabilitas angket uji coba ([lihat lampiran 17 halaman 103](#)) yang terdiri dari 36 butir soal kepada 31 responden yang diambil dari siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran 1. Alasan penentuan responden dari satu kelas tersebut karena diharapkan mampu untuk digeneralisasikan pada populasi yang akan diteliti. Berdasarkan *output SPSS 16* yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan bahwa hasil perhitungan validitas, terdapat 3 item yang tergolong dalam kategori tidak *valid* dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel, item tersebut tersebar pada 3 variabel yaitu 1 item pada variabel fasilitas dan 2 item pada variabel disiplin.

Hasil perhitungan uji validitas angket penelitian variabel fasilitas dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 116 menyatakan bahwa item soal nomor 1 sampai 10 pada taraf signifikansi 5% dan N=31 menunjukkan 1 item soal nomor 3 tidak *valid* sehingga dihilangkan karena dalam indikator sudah terukur oleh item soal lain pada indikator media pengajaran, alat-alat pengajaran, dan perlengkapan sekolah.

Validitas angket variabel disiplin dengan item soal nomor 11 sampai 23 pada taraf signifikansi 5% dan N=31 menunjukkan item soal nomor 16 dan 21 tidak *valid* sehingga dihilangkan karena dalam indikatornya sudah terukur oleh item soal lain pada indikator ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.

3.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghazali (2011: 48) menyatakan bahwa “*Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Nilai *alpha* yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat”.

Tabel 3.1.
Rekap Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Fasilitas (X ₁)	0,793	0,70	Reliabel
Disiplin (X ₂)	0,793	0,70	Reliabel
Motivasi (X ₃)	0,788	0,70	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2014

Tabel 3.1 menunjukkan hasil reliabilitas angket dimana semua variabel baik variabel bebas dan terikat reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach's alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Menurut Ghozali (2011:48) "Nilai *alpha* yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat".

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif Persentase

Sebelum menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas, yaitu variabel fasilitas belajar (X₁), disiplin (X₂) dan motivasi (X₃). Berdasarkan skor-skor pada angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan dalam bentuk persentase skor. Rumus persentase skor menurut Ali (1984:184) yaitu sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Harga persentase (%)

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut :

1. Membuat skor distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor jawaban yang ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukkan skor-skor tersebut kedalam rumus
5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Cara menentukan kriteria adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan Persentase Tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menentukan Persentase Minimal

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- c. Menentukan rentang persentase

$$= \text{Persentase Maksimal} - \text{Persentase Minimal}$$

$$= 100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

d. Interval Persentase

$$= \frac{\text{Rentang Persentase}}{\text{SkorMaksimal}}$$

$$= \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka diperoleh tabel kategori untuk masing-masing variabel fasilitas belajar, disiplin, dan motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Interval	Kriteria
1.	>77%	Sangat Baik
2.	61% - 77%	Baik
3.	44% - 60%	Sedang
4.	37% - 43%	Jelek
5.	≤36%	Sangat Jelek

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:95) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Adapun Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni antara variabel bebas yaitu fasilitas (X_1), disiplin (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kecepatan mengetik manual (Y). Adapun

persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kecepatan Mengetik Manual

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Fasilitas

X2 = Disiplin

X3 = Motivasi Belajar

ε = Error

3.6.3 UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Metode regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas dapat diketahui melalui analisis grafik maupun melalui uji statistik. Menurut Ghozali (2011:161) berpendapat bahwa “dari analisis grafik P-Plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas”. Berdasarkan uji statistik, menurut Ghozali (2011:163-165) “normalitas dapat terjadi apabila hasil dari uji *kolmogorov-smirnov* lebih dari 0,05. Nilai signifikansi dari residual yang

terdistribusi secara normal apabila nilai *assym. Sign (1-tailed)* dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05”.

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2011:166) berpendapat bahwa “uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Nilai signifikansi pada tabel ANOVA $< 0,05$ maka model sebaiknya berbentuk linear menunjukkan penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, namun jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear.

c. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011:105) menyatakan bahwa “untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka digunakan uji multikolinieritas”. Model regresi seharusnya tidak terdapat korelasi (hubungan) antara sesama variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2011:105) ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrix korelasi variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang tinggi (umumnya diatas 9,0) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) berpendapat bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melakukan pengamatan pada grafik *scatter plot* melalui program SPSS. Apabila grafik *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011:141) juga berpendapat bahwa “analisis grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil *ploting*. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot”. Uji statistik yang dapat digunakan selain melihat grafik plot yaitu uji *glejser*, apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya (dalam penelitian hipotesis dapat diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian). Dugaan itu apabila dikhususkan mengenai populasi, maka

hipotesis itu disebut *hipotesis statistic*. Setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar dan karenanya perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis itu diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda, uji signifikansi simultan (uji statistik F), koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (Uji t).

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2011:98) “uji hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu fasilitas (X_1), disiplin (X_2), motivasi belajar (X_3), terhadap variabel terikat yaitu kecepatan mengetik manual (Y) secara bersama-sama. Rumus hipotesis statistik menurut Ghazali (2011:98) yaitu :

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Kaidah pengambilan keputusan tersebut yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Rumus hipotesis statisti menurut Ghazali (2011:98-99) yaitu:

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) menyatakan bahwa “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu “. Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel bebas.

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi (R^2). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada table *adjusted R²*. Alasan mengambil pada table *adjusted R²* hal ini berpedoman pada pendapat Ghozali (2011:97) yang menyatakan bahwa “nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model “.

f. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh fasilitas (X_1), disiplin (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap kecepatan mengetik manual (Y) secara parsial (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16.0. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

g. Cara mengetahui nilai koefisien determinasi parsial

Menurut Sugiyono (2006:215) berpendapat bahwa “untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Berdasarkan rumus diatas maka sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:216) hasil perhitungan dapat dikategorikan dalam kriteria besarnya pengaruh berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Kriteria
0% - 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan fasilitas tergolong dalam kategori baik dengan persentase 63,43%, disiplin dalam kategori baik dengan persentase 76,92%, motivasi belajar dalam kategori baik dengan persentase sebesar 67,84%, kecepatan mengetik manual dalam kategori di bawah standar minimal kecepatan yang ditentukan guru dengan rata-rata 139,16 epm.
2. Ada pengaruh signifikan fasilitas, disiplin dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 secara simultan, yaitu sebesar 55,7% dengan kriteria sedang. Jadi meskipun dalam kriteria sedang namun peningkatan fasilitas, disiplin, dan motivasi belajar akan mempengaruhi peningkatan kecepatan mengetik manual.
3. Ada pengaruh signifikan fasilitas terhadap kecepatan mengetik manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan nilai kontribusi parsial sebesar 6,86% dalam kriteria sangat rendah. Jadi fasilitas berkontribusi sangat rendah terhadap kecepatan mengetik manual.

4. Ada pengaruh signifikan disiplin terhadap kecepatan mengetik manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan nilai kontribusi parsial sebesar 10,04% dengan kriteria sangat rendah. Jadi disiplin berkontribusi sangat rendah terhadap kecepatan mengetik manual.
5. Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan nilai kontribusi parsial sebesar 11,02% dengan kriteria sangat rendah. Jadi motivasi belajar berkontribusi sangat rendah terhadap kecepatan mengetik manual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan fasilitas terutama terkait dengan hasil persentase yang terendah pada indikator media pengajaran, pihak sekolah sebaiknya mengganti media pengajaran yang terdapat dalam laboratorium mengetik yang berupa gambar peraga pembagian jari-jari pada pada tuts mesin ketik manual dibuat lebih jelas dengan ukuran yang lebih diperbesar, hal ini bertujuan agar memudahkan siswa dalam membaca dan mempelajari gambar peraga tersebut, sehingga penguasaan kecepatan mengetik manual siswa dapat meningkat.

2. Kaitannya dengan disiplin belajar siswa, terutama dengan hasil persentase yang terendah pada indikator ketaatan terhadap waktu belajar, siswa sebaiknya lebih disiplin dalam menaati arahan yang diberikan oleh guru dalam memulai dan mengakhiri praktik kecepatan mengetik manual agar waktu dalam belajar tidak terbuang sia-sia. Peran guru disini sangat penting, guru sebaiknya memberikan sanksi tegas yaitu dapat berupa peringatan atau pengurangan nilai ketika mendapati siswa yang tidak menaati waktu yang telah diberikan dalam praktik kecepatan mengetik manual.
3. Kaitannya dengan motivasi belajar, terutama dengan hasil persentase yang terendah pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, sebaiknya siswa tidak membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga kebersihan ruangan dengan menyapu lantai setiap kali menggunakan ruangan laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Amin, Naasiruddin al. 2010. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Nurul Islami Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Amirin, Tatang M., dan Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ardiansyah, M.A. 2011. *Pengertian Disiplin dan Sanksi*. www.majalahpendidikan.com. Diakses pada Jumat, 21 Februari 2014 jam 09.12 WIB.
- Avif Roy Rahman. 2013. “*Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta*”. Yogyakarta: Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Djanewar, Sudarmi. 1995. *Mengetik SMK Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Menengah Kejuruan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Indriyantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Lawanson, Olukemi Anike Gede, dan Ngozi Tari. 2011. “*Provision and Management of School Facilities for the Implementation of UBE Programme*”. Dalam *Journal of Educational and Social Research University of Port Harcourt Nigeria*. Volume I Nomor 4 November 2011.
- Lewis, Ramon. 2004. *The Dicipline Dilema (Dilema Kedisiplinan “kontrol, manajemen, pengaruh)*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Mangkunegara, A.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Marimin, Sularso Mulyono, dan Agung Kuswanto. 2012. *Keyboarding dengan sistem 10 jari*. Semarang: Unnes Press.
- Pandji Anoraga. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea IV*.
- Priodarminto, Soengeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses, Cetakan keempat*. Jakarta: PT Abadi.
- Rianggoro, Krisna. 2003. *Marilah Belajar Mengetik*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Saeroji Ahmad. 2013. *Pengaruh Disiplin, Fasilitas, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual (Pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang Program Keahlian Administrasi Perkantoran)*. Semarang : Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Iwan. 1994. *Pengetahuan Mengetik SMK*. Bandung : CV Armico.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 1979. *Dimensi-dimensi Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Irasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter “Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirodihardjo,dkk. 1993. *Belajar Mengetik Sendiri Sistem Buta 10 Jari*. Semarang: Media Wiyata.

Yulianto, Dwi. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo*. Yogyakarta: Jurnal UNY.

Lampiran 1

Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 324 /UN37.I.7/PP/2014
Hal : Ijin Observasi

... Juni 2014

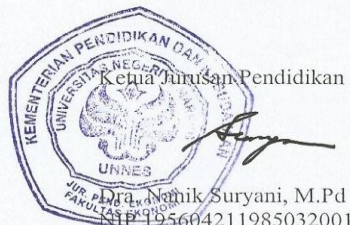
Yth. Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan
Jalan Perintis Kemerdekaan No 29
Pekalongan

Dibehitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Yunita Febriana
NIM : 7101410117
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Pend.Adm. Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul "Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan alokasi waktu bulan Juni 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Yunita Febriana, M.Pd
NIP. 195604211985032001

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 2

Dokumentasi Fasilitas Mengetik SMK Negeri 2 Pekalongan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
		(buah)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Laboratorium menetik	1	1	-	-
2	Mesin ketik manual	35	25	10	-
3	Bagan bentuk surat	-	-	-	-
4	Buku panduan menetik	37	37	-	-
5	Lampu penerangan	4	4	-	-
6	Kipas angin	2	2	-	-
7	Meja	35	35	-	-
8	Kursi	35	35	-	-
9	Papan Tulis	1	1	-	-
10	LCD	1	1	-	-

Lampiran 3

Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Pekalongan

Kelas X API

No	Nama	Waktu (menit)	EPM	KKM EPM	Keterangan
1	Abdul Qori Arif	2	155	145	Tuntas
2	Ainul Mardziyah	2	158	145	Tuntas
3	Amalia Safitri	2	162.5	145	Tuntas
4	Anna Julkarita	2	182.5	145	Tuntas
5	Aviatul Khasanah	2	166	145	Tuntas
6	Dawiyatul Khasanah	2	150	145	Tuntas
7	Fatkhul Aini	2	126	145	Tidak Tuntas
8	Fitrotul Khasanah	2	128.5	145	Tidak Tuntas
9	Ika Luqyana Safitri	2	178	145	Tuntas
10	Indah Lailatussiyam	2	149.5	145	Tuntas
11	Khamidatul Khasanah	2	125	145	Tidak Tuntas
12	Kholilah	2	108.5	145	Tidak Tuntas
13	Kiki Ariswanto	2	155.5	145	Tuntas
14	Lailiyah	2	142.5	145	Tidak Tuntas
15	M. Syamsul Ma'arif	2	130	145	Tidak Tuntas
16	Monica Febriana	2	160	145	Tuntas
17	Musa Hamdun	2	185	145	Tuntas
18	Mutiara Nabila	2	108	145	Tidak Tuntas
19	Naurah Shobah	2	197	145	Tuntas
20	Novia Sutrisna Putri	2	150	145	Tuntas
21	Novita Kristi Monika	2	160	145	Tuntas
22	NurAviaLaraswati	2	157	145	Tuntas
23	Nurul Istiqomah	2	143.5	145	Tidak Tuntas
24	Puji Utami	2	154	145	Tuntas
25	Qothrun Nada Salsabila	2	139	145	Tidak Tuntas
26	Rahmawati	2	117.5	145	Tidak Tuntas
27	Ratna Fadhilah	2	140	145	Tidak Tuntas
28	Rosqi Dhulhijah	2	60	145	Tidak Tuntas
29	Shinta Shanditya R	2	145	145	Tidak Tuntas
30	Siti Khuswatun Khasanah	2	161	145	Tuntas
31	Siti Nur Qomariah	2	142	145	TidakTuntas
32	Umma Murtisari	2	165	145	Tuntas
33	Widya Puspa Kristanti	2	126.5	145	Tidak Tuntas
34	Winda Octa Viola	2	161	145	Tuntas

Lampiran 4

Kecepatan Mengetik Mata Pelajaran Teknologi Informasi pada Siswa Kelas X
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Pekalongan

Kelas X AP2

No	Nama	Waktu (menit)	EPM	KKM EPM	Keterangan
1	Achmad Nasroh	2	143	145	Tidak Tuntas
2	Ainur Rohmah	2	143	145	Tidak Tuntas
3	Amaliyatul Janah	2	117.5	145	Tidak Tuntas
4	Ayu Dian Mahroza	2	141.5	145	Tidak Tuntas
5	Farah Amalia	2	137	145	Tidak Tuntas
6	Fitri Indah Sari	2	142.5	145	Tidak Tuntas
7	IffahMufidah	2	142	145	Tidak Tuntas
8	Indah Fitri Soleha	2	146.5	145	Tuntas
9	Irawati Mega Sari	2	135.5	145	Tidak Tuntas
10	Khaulah	2	77	145	Tidak Tuntas
11	Kiki Damayanti	2	141.5	145	Tidak Tuntas
12	M. KhoirunNiam	2	142	145	Tidak Tuntas
13	Mahdiyyah Maulidiana	2	124	145	Tidak Tuntas
14	M. Mas Aryadillah Syahbid	2	99	145	Tidak Tuntas
15	Mustafidah	2	56.5	145	Tidak Tuntas
16	NaeliElfaFauza	2	141.5	145	Tidak Tuntas
17	Nirma Farahdina Nanza	2	141	145	Tidak Tuntas
18	Novika Diana Wati	2	130.5	145	Tidak Tuntas
19	Nuno Yusuf Kirana	2	143	145	Tidak Tuntas
20	Nur Anisah	2	138.5	145	Tidak Tuntas
21	Nur Laili Fajriah	2	143	145	Tidak Tuntas
22	Nurul Khotijah	2	77	145	Tidak Tuntas
23	Putri Balqis	2	141	145	Tidak Tuntas
24	Ragil Suryaningtyas	2	141	145	Tidak Tuntas
25	Ratna Afriani	2	142	145	Tidak Tuntas
26	Rismawati	2	135.5	145	Tidak Tuntas
27	Siska Ratna Sari	2	141.5	145	Tidak Tuntas
28	SitiNafsiyah	2	145.5	145	Tuntas
29	Umi Sa'adah	2	142.5	145	Tidak Tuntas
30	Valmei Hidayah	2	131	145	Tidak Tuntas
31	Wijayanti	2	130	145	Tidak Tuntas
32	Winda Puji Astuti	2	145.5	145	Tuntas
33	Yuliana	2	143.5	145	Tidak Tuntas

Rekap Perhitungan Kecepatan Mengetik Manual

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 145 epm)		Tidak Tuntas (< 145 epm)	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
X AP1	34	19	55,89	15	44,11
X AP2	33	3	9,1	30	90,9
Jumlah	67	22	32,84	45	67,16

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Kecepatan Mengetik Manual	Kecepatan Mengetik Manual Terendah	Kecepatan Mengetik Manual Tertinggi
X AP1	34	146.74	60	197
X AP2	33	131.58	56.5	146.5
Total	67	139.16	56.5	197

Lampiran 5

**DAFTAR NAMA RESPONDEN SISWA KELAS X AP 1
SMK NEGERI 2 PEKALONGAN**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Qori Arif	L
2	Ainul Mardziah	P
3	Amalia Safitri	P
4	Anna Julkarita	P
5	Aviatul Khasanah	P
6	Dawiyatul Khasanah	P
7	Fatkul Aini	P
8	Fitrotul Khasanah	P
9	Ika Luqyana Safitri	P
10	Indah Lailatussiyam	P
11	Khamidatul Khasanah	P
12	Kholilah	P
13	Kiki Ariswanto	L
14	Lailiyah	P
15	M. Syamsul Ma'arif	L
16	Monica Febriana	P
17	Musa Hamdun	L
18	Mutiara Nabila	P
19	Naurah Shobah	P
20	Novia Sutrisna Putri	P
21	Novita Kristi Monika	P
22	Nur Avia Laraswati	P
23	Nurul Istiqomah	P
24	Puji Utami	P
25	Qothrun Nada Salsabila	P
26	Rahmawati	P
27	Ratna Fadhilah	P
28	Rosqi Dhulhijah	P
29	Shinta Shanditya Rachmadhani	P
30	Siti Khuswatun Khasanah	P
31	Siti Nur Qomariah	P
32	Umma Murtisari	P
33	Widya Puspa Kristanti	P
34	Winda Octa Viola	P

Lampiran 6

**DAFTAR NAMA RESPONDEN
SISWA KELAS X AP 2 SMK NEGERI 2
PEKALONGAN**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Achmad Nasroh	L
2	Ainur Rohmah	P
3	Amaliyatul Janah	P
4	Ayu Dian Mahroza	P
5	Farah Amalia	P
6	Fitri Indah Sari	P
7	Iffah Mufidah	P
8	Indah Fitri Soleha	P
9	Irawati Mega Sari	P
10	Khaulah	P
11	Kiki Damayanti	P
12	M. Khoirun Niam	P
13	Mahdiyyah Maulidiana	P
14	M. Mas Aryadillah Syahbid	L
15	Mustafidah	P
16	Naeli Elfa Fauza	P
17	Nirma Farahdina Nanza	P
18	Novika Diana Wati	P
19	Nuno Yusuf Kirana	L
20	Nur Anisah	P
21	Nur Laili Fajriah	P
22	Nurul Khotijah	P
23	Putri Balqis	P
24	Ragil Suryaningtyas	L
25	Ratna Afriani	P
26	Rismawati	P
27	Siska Ratna Sari	P
28	Siti Nafsiyah	P
29	Umi Sa'adah	P
30	Valmei Hidayah	P
31	Wijayanti	P
32	Winda Puji Astuti	P
33	Yuliana	P

Lampiran 7

Angket Pra-Penelitian

Nama Siswa :

Keterangan Pilihan Jawaban

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Antara Setuju dan Tidak (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Isilah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan !

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Fasilitas					
1	Laboratorium mengetik khusus digunakan hanya dalam praktik mengetik					
2	Kondisi mesin ketik baik					
3	Ada buku pegangan dalam proses pembelajaran mengetik					
4	saya merasa nyaman berada di laboratorium mengetik ketika pelajaran praktik mengetik					
5	Di laboratorium mengetik terdapat contoh-contoh bentuk surat yang tertempel di dinding					
	Disiplin					
6	Saya tidak terlambat masuk laboratorium mengetik ketika praktik sedang berlangsung					
7	Saya bertanggung jawab terhadap peralatan yang saya pakai dalam praktik mengetik					
8	Saya memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru ketika praktik berlangsung					
9	Saya menyelesaikan tugas pekerjaan praktik mengetik dengan penuh tanggung jawab					
10	Saya menyelesaikan tugas praktik mengetik tepat waktu					
	Motivasi					
11	Saya berlatih sendiri diluar pembelajaran praktik mengetik					

12	Keterampilan mengetik memberikan manfaat kepada saya dimasa depan					
13	Praktik mengetik memberikan suasana yang menarik bagi saya					
14	Ada nilai khusus dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat					
15	Saya merasa senang ketika melakukan praktik mengetik					

Lampiran 8

Tabulasi Angket Pra-Penelitian pada Siswa Kelas X
Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan
Tahun Pelajaran 2013/2014

Kode Resp	Fasilitas					Disiplin					Motivasi Belajar				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	2	2	2	3	2	5	4	5	5	5	3	5	4	2	4
R2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
R3	5	3	2	1	1	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4
R4	2	2	2	3	2	5	4	5	5	5	3	5	4	2	4
R5	1	1	4	4	1	4	5	4	5	4	2	5	3	2	4
R6	2	2	3	4	1	5	4	4	3	3	2	3	2	2	3
R7	5	3	2	1	1	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4
R8	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	3	2	1	1	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4
R10	5	3	2	1	1	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4
R11	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5
R12	2	2	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4
R13	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
R14	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4
R15	2	2	2	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	2	4
R16	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4
R17	3	2	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4
R18	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4
R19	4	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2
R20	5	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2
R21	2	1	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3
R22	2	1	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3
R23	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
R24	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5
R25	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5
R26	2	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	4	3	5	3
R27	2	2	3	2	1	5	4	4	4	4	2	5	3	2	4
R28	5	1	2	2	1	5	5	4	4	3	3	5	2	3	2
R29	5	3	2	1	1	5	5	4	4	3	4	5	2	5	4
R30	4	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2

Kode Resp	Fasilitas					Disiplin					Motivasi Belajar				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R31	2	2	2	3	2	5	4	5	5	5	3	5	4	2	4
R32	1	2	3	2	1	5	4	4	3	4	2	5	4	2	4
R33	4	2	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2
R34	5	2	2	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3

Lampiran 9

Validitas Item Pra-Penelitian

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	010	011	012	013	014	015	TOTAL
01 Pearson Correlation	1	.279	-.534**	-.573**	-.200	.287	.463**	.003	.160	-.300	.499**	-.035	-.256	.413*	-.297	.219
Sig. (2-tailed)		.111	.001	.000	.258	.100	.006	.985	.367	.085	.003	.844	.143	.015	.088	.213
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
02 Pearson Correlation	.279	1	-.293	-.011	.053	-.052	-.176	-.271	-.174	-.164	.277	.179	.420*	.577**	.449**	.588**
Sig. (2-tailed)	.111		.093	.953	.766	.770	.320	.121	.326	.353	.113	.310	.013	.000	.008	.000
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
03 Pearson Correlation	-.534**	-.293	1	.278	.030	-.390*	-.315	-.333	-.198	-.231	-.156	-.021	-.089	.092	-.034	-.192
Sig. (2-tailed)	.001	.093		.112	.865	.023	.069	.054	.262	.190	.380	.906	.615	.605	.850	.276
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	010	011	012	013	014	015	TOTAL
04	Pearson Correlation	-.573**	-.011	.278	1	.171	-.604**	-.538**	-.276	-.228	.240	-.606**	-.244	.314	-.334	.226	-.118
	Sig. (2-tailed)	.000	.953	.112		.334	.000	.001	.114	.195	.172	.000	.165	.070	.053	.199	.507
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
05	Pearson Correlation	-.200	.053	.030	.171	1	-.289	-.096	.357*	.365*	.168	.064	-.054	.405*	.166	.118	.485**
	Sig. (2-tailed)	.258	.766	.865	.334		.098	.588	.038	.034	.343	.720	.762	.018	.348	.505	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
06	Pearson Correlation	.287	-.052	-.390*	-.604**	-.289	1	.420*	.443**	.017	-.074	.287	.028	-.373*	-.122	-.401*	-.162
	Sig. (2-tailed)	.100	.770	.023	.000	.098		.013	.009	.924	.678	.100	.876	.030	.491	.019	.359
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
07	Pearson Correlation	.463**	-.176	-.315	-.538**	-.096	.420*	1	.397*	.241	-.302	.232	-.196	-.642**	-.064	-.477**	-.190

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	010	011	012	013	014	015	TOTAL
Sig. (2-tailed)	.006	.320	.069	.001	.588	.013		.020	.169	.082	.186	.265	.000	.721	.004	.282
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
08 Pearson Correlation	.003	-.271	-.333	-.276	.357*	.443**	.397*	1	.623**	.408*	.245	-.295	-.235	-.409*	-.429*	-.011
Sig. (2-tailed)	.985	.121	.054	.114	.038	.009	.020		.000	.016	.162	.090	.182	.016	.011	.952
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
09 Pearson Correlation	.160	-.174	-.198	-.228	.365*	.017	.241	.623**	1	.606**	.305	.146	.091	-.102	-.121	.427*
Sig. (2-tailed)	.367	.326	.262	.195	.034	.924	.169	.000		.000	.079	.410	.611	.565	.494	.012
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
010 Pearson Correlation	-.300	-.164	-.231	.240	.168	-.074	-.302	.408*	.606**	1	-.167	.142	.419*	-.473**	.192	.214
Sig. (2-tailed)	.085	.353	.190	.172	.343	.678	.082	.016	.000		.344	.425	.014	.005	.276	.224

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	010	011	012	013	014	015	TOTAL
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
011 Pearson Correlation	.499**	.277	-.156	-.606**	.064	.287	.232	.245	.305	-.167	1	.221	-.040	.526**	-.134	.489**
Sig. (2-tailed)	.003	.113	.380	.000	.720	.100	.186	.162	.079	.344		.208	.822	.001	.451	.003
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
012 Pearson Correlation	-.035	.179	-.021	-.244	-.054	.028	-.196	-.295	.146	.142	.221	1	.571**	.447**	.560**	.585**
Sig. (2-tailed)	.844	.310	.906	.165	.762	.876	.265	.090	.410	.425	.208		.000	.008	.001	.000
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
013 Pearson Correlation	-.256	.420*	-.089	.314	.405*	-.373*	-.642**	-.235	.091	.419*	-.040	.571**	1	.321	.720**	.716**
Sig. (2-tailed)	.143	.013	.615	.070	.018	.030	.000	.182	.611	.014	.822	.000		.064	.000	.000
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	010	011	012	013	014	015	TOTAL
014	Pearson Correlation	.413*	.577**	.092	-.334	.166	-.122	-.064	-.409*	-.102	-.473**	.526**	.447**	.321	1	.311	.678**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.605	.053	.348	.491	.721	.016	.565	.005	.001	.008	.064		.073	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
015	Pearson Correlation	-.297	.449**	-.034	.226	.118	-.401*	-.477**	-.429*	-.121	.192	-.134	.560**	.720**	.311	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.088	.008	.850	.199	.505	.019	.004	.011	.494	.276	.451	.001	.000	.073		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL	Pearson Correlation	.219	.588**	-.192	-.118	.485**	-.162	-.190	-.011	.427*	.214	.489**	.585**	.716**	.678**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.213	.000	.276	.507	.004	.359	.282	.952	.012	.224	.003	.000	.000	.000	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Lampiran 10

Tabulasi Angket Pra-Penelitian (Valid)

Kode Resp	Fasilitas			Disiplin		Motivasi Belajar				
	2	4	5	8	9	11	12	13	14	15
R1	2	3	2	5	5	3	5	4	2	4
R2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4
R3	3	1	1	4	4	4	5	4	5	4
R4	2	3	2	5	5	3	5	4	2	4
R5	1	4	1	4	5	2	5	3	2	4
R6	2	4	1	4	3	2	3	2	2	3
R7	3	1	1	4	4	3	5	3	5	4
R8	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
R9	3	1	1	4	4	4	5	4	5	4
R10	3	1	1	4	4	3	5	3	5	4
R11	3	4	2	4	4	2	4	4	3	5
R12	2	3	3	4	5	3	5	5	5	4
R13	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4
R14	3	4	2	4	4	2	5	5	4	4
R15	2	4	2	4	4	2	5	4	2	4
R16	3	4	2	4	4	3	5	5	4	4
R17	2	3	4	4	5	3	5	4	5	4
R18	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4
R19	2	2	2	5	5	3	3	2	2	2
R20	2	2	2	5	5	3	3	2	2	2

R21	1	4	1	4	3	2	3	2	2	3
R22	1	4	1	4	3	2	3	2	2	3
R23	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4
R24	3	4	2	4	4	2	4	4	3	5
R25	3	4	2	4	4	2	4	4	3	5
R26	4	4	2	4	3	3	4	3	5	3
R27	2	2	1	4	4	2	5	3	2	4
R28	1	2	1	4	4	3	5	2	3	2
R29	3	1	1	4	4	4	5	2	5	4
R30	2	2	2	5	5	3	3	2	2	2
R31	2	3	2	5	5	3	5	4	2	4
R32	2	2	1	4	3	2	5	4	2	4
R33	2	2	2	5	5	3	3	2	2	2
R34	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3
R35	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4
R36	2	2	2	5	5	2	5	2	5	4
R37	2	2	2	5	5	2	5	2	5	4
R38	2	2	2	4	4	2	5	2	4	4
R39	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4
R40	2	4	2	4	3	3	5	4	3	5
R41	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5
R42	2	2	2	5	5	3	5	4	5	5
R43	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5
R44	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
R45	2	2	2	5	4	2	4	4	4	4

R46	2	4	2	4	4	2	5	4	5	5
R47	2	2	2	4	4	2	5	2	4	4
R48	2	5	3	5	4	3	5	4	5	5
R49	2	4	2	4	3	3	5	4	3	5
R50	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R51	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5
R52	3	3	2	5	5	4	5	5	5	5
R53	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4
R54	2	3	2	4	3	4	4	4	5	3
R55	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3
R56	3	2	3	4	4	4	5	5	5	4
R57	3	3	2	4	4	3	5	4	5	4
R58	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5
R59	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4
R60	3	3	2	4	4	3	5	4	5	4
R61	2	4	1	4	4	2	5	4	2	4
R62	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5
R63	2	4	1	4	4	2	5	4	2	4
R64	2	5	2	4	4	2	4	4	2	4
R65	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R66	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5
R67	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4
Jumlah	174	213	142	287	278	189	303	247	243	266

Lampiran 11

Hasil Perhitungan Rata-rata Persentase Angket Pra-Penelitian pada Siswa Kelas X
Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS (5)	SS (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	Fasilitas					
2	Kondisi mesin ketik baik	(4 siswa) 5,9%	(6 siswa) 8,9%	(20 siswa) 29,8%	(33 siswa) 49,3%	(4 siswa) 5,9%
4	Saya merasa nyaman berada di laboratorium menetik ketika pelajaran praktik menetik	(5 siswa) 7,5%	(28 siswa) 41,8%	(13 siswa) 19,4%	(16 siswa) 23,8%	(5 siswa) 7,5%
5	Di laboratorium menetik terdapat contoh-contoh bentuk surat yang tertempel di dinding	(2 siswa) 2,1%	(6 siswa) 8,1%	(4 siswa) 5,1%	(41 siswa) 61,2%	(14 siswa) 20,9%
	Disiplin					
8	Saya memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru ketika praktik berlangsung	(19 siswa) 28,4%	(48 siswa) 71,6%	(0 siswa) 0%	(0 siswa) 0%	(0 siswa) 0%
9	Saya menyelesaikan tugas pekerjaan praktik menetik dengan penuh tanggung jawab	(19 siswa) 28,4%	(39 siswa) 58,2%	(9 siswa) 13,4%	(0 siswa) 0%	(0 siswa) 0%

	Motivasi					
11	Saya berlatih sendiri diluar pembelajaran praktik mengetik	(3 siswa) 4,5%	(9 siswa) 13,4%	(28 siswa) 41,8%	(27 siswa) 40,3%	(0 siswa) 0%
12	Keterampilan mengetik memberikan manfaat kepada saya dimasa depan	(42 siswa) 62,7%	(18 siswa) 26,9%	(7 siswa) 10,5%	(0 siswa) 0%	(0 siswa) 0%
13	Praktik mengetik memberikan suasana yang menarik bagi saya	(10 siswa) 14,9%	(39 siswa) 58,2%	(4 siswa) 7,5%	(13 siswa) 19,4%	(0 siswa) 0%
14	Ada nilai khusus dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat	(25 siswa) 37,3%	(12 siswa) 17,9%	(10 siswa) 14,9%	(20 siswa) 29,9%	(0 siswa) 0%
15	Saya merasa senang ketika melakukan praktik mengetik	(15 siswa) 22,4%	(40 siswa) 59,7%	(7 siswa) 10,5%	(5 siswa) 7,5%	(0 siswa) 0%

Lampiran 12

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN
PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KECEPATAN MENGETIK MANUAL KELAS X AP
SMK NEGERI 2 PEKALONGAN**

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH
FASILITAS	1) Media pengajaran	1, 2	2
	2) Alat-alat pengajaran	3, 4, 5, 6	4
	3) Perlengkapan sekolah	7, 8, 9, 10	4
DISIPLIN	1) Ketaatan terhadap waktu belajar	11, 12	2
	2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	13, 14, 15, 16	4
	3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	17, 18, 19, 20, 21	5
	4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah	22, 23	2
MOTIVASI	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	24, 25	2
	2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	26, 27	2
	3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	28, 29, 30	3
	4) Adanya penghargaan dalam belajar	31, 32	2
	5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33, 34	2
	6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	35, 36	2
Total Soal			36

Lampiran 13

**ANGKET UJI COBA
PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KECEPATAN MENGETIK MANUAL PADA SISWA KELAS X AP
SMK NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah nomor absen anda yang telah disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai anda di Sekolah. Oleh karena itu tidak perlu takut dan ragu dalam mengisi angket ini. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapat maupun apa yang anda alami
3. Baca setiap pernyataan dengan cermat
4. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan alternatif jawaban paling tepat pada lembar jawab yang tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

(SS) = Sangat Setuju

(TS) = Tidak Setuju

(S) = Setuju

(STS) = Sangat Tidak Setuju

(N) = Netral

5. Daftar pernyataan

A. FASILITAS (X_1)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	MEDIA PENGAJARAN					
1.	Gambar peraga pembagian jari-jari pada tuts mesin ketik yang terdapat di dinding laboratorium mengetik dapat terlihat dengan jelas					
2.	Gambar peraga pembagian jari-jari pada tuts mesin ketik yang terdapat di dinding laboratorium membantu saya dalam menguasai keterampilan mengetik					
	ALAT-ALAT PENGAJARAN					
3.	Dalam mengetik di laboratorium satu mesin ketik diperuntukkan bagi satu siswa					
4.	Mesin ketik berfungsi dengan baik					
5.	Ada buku pegangan dalam proses pembelajaran					

	mengetik					
6.	Saya memiliki buku pegangan lain selain yang disediakan oleh sekolah di laboratorium mengetik					
	PERLENGKAPAN SEKOLAH					
7.	Ruang laboratorium mengetik khusus digunakan dalam praktik mengetik					
8.	Di laboratorium mengetik terdapat penerangan yang ideal (tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang)					
9.	Saya merasa nyaman ketika melakukan praktik mengetik di laboratorium mengetik					
10.	Dalam praktik mengetik tersedia sarana penunjang (kertas, tinta) untuk melakukan pembelajaran					

DISIPLIN (X₂)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	KETAATAN TERHADAP WAKTU BELAJAR					
11.	Saya memulai praktik kecepatan mengetik sesuai dengan waktu yang ditentukan					
12.	Saya mengakhiri praktik kecepatan mengetik sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
	KETAATAN TERHADAP TUGAS-TUGAS PELAJARAN					
13.	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam praktik mengetik					
14.	Saya memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru ketika praktik sedang berlangsung					
15.	Saya dapat menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang diberikan guru pada waktu mengajar					
16.	Guru memberikan arahan-arahan yang membantu saya dalam praktik mengetik					
	KETAATAN TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR					
17.	Saya bertanggung jawab terhadap peralatan yang saya pakai dalam praktik mengetik					
18.	Saya melepas alas kaki (sepatu) ketika masuk laboratorium mengetik					
19.	Saya menutup kembali dengan kain penutup mesin ketik setelah digunakan					
20.	Saya mengembalikan posisi mesin ketik kembali seperti keadaan semula setelah saya gunakan					
21.	Saya mengisi buku monitoring mesin ketik ketika melakukan praktik mengetik					
	KETAATAN MENGGUNAKAN WAKTU					

DATANG DAN PULANG					
22.	Saya masuk laboratorium mengetik ketika bel yang menandakan praktik mengetik dimulai				
23.	Saya keluar laboratorium mengetik ketika bel yang menandakan praktik mengetik selesai				

B. MOTIVASI (X₃)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
HASRAT DAN KEINGINAN BERHASIL						
24.	Saya berlatih sendiri diluar pembelajaran praktik mengetik					
25.	Saya melakukan berbagai cara untuk menguasai kecepatan mengetik seperti bertanya kepada teman					
DORONGAN DAN KEBUTUHAN DALAM BELAJAR						
26.	Saya membutuhkan keterampilan mengetik					
27.	Saya tertarik dengan keterampilan mengetik					
HARAPAN DAN CITA-CITA MASA DEPAN						
28.	Saya ingin belajar mengetik karena saya memiliki harapan keterampilan tersebut pada waktu magang					
29.	Saya menguasai kecepatan mengetik dengan cepat dan tepat karena saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang sekretaris yang professional					
30.	Keterampilan mengetik memberikan manfaat kepada saya dimasa depan					
PENGHARGAAN DALAM BELAJAR						
31.	Ada point/nilai khusus dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat					
32.	Ada hadiah berupa pujian dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat					
KEGIATAN YANG MENARIK DALAM BELAJAR						
33.	Praktik mengetik memberikan suasana yang menarik bagi saya					
34.	Praktik mengetik merupakan pelajaran yang saya sukai					
LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF						
35.	Ruang laboratorium mengetik tidak terganggu oleh kebisingan diluar ruangan					
36.	Ruang laboratorium mengetik dalam kondisi bersih					

Lampiran 14

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Fasilitas

Kode Responden	Nomor Item/Indikator										Jumlah
	1		2				3				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R01	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	42
R02	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	29
R03	3	3	4	3	1	2	5	4	3	5	33
R04	1	3	2	3	1	2	1	3	2	2	20
R05	1	3	4	1	3	1	1	1	4	3	22
R06	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	18
R07	2	5	2	2	2	2	2	5	3	5	30
R08	4	5	2	2	4	2	2	2	5	4	32
R09	4	5	5	2	2	2	2	3	2	4	31
R10	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	40
R11	2	5	5	2	3	1	5	2	1	5	31
R12	2	2	5	4	1	2	3	2	2	4	27
R13	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	27
R14	2	5	1	2	3	1	4	4	3	4	29
R15	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	42
R16	2	4	3	3	5	2	2	3	4	4	32
R17	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	38
R18	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	31
R19	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	27
R20	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	42

R21	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	26
R22	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	31
R23	4	4	4	3	2	3	5	5	4	5	39
R24	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	30
R25	1	5	4	5	4	2	2	4	4	4	35
R26	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	27
R27	4	5	3	2	3	3	2	2	3	4	31
R28	2	5	2	2	2	2	2	5	3	5	30
R29	2	5	4	2	2	2	2	3	3	4	29
R30	4	5	2	3	4	3	2	5	3	4	35
R31	1	3	4	1	2	1	1	1	4	2	20

Lampiran 15

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Disiplin

Kode Responden	Nomor Item/Indikator													Jumlah
	1		2				3					4		
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R01	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	54
R02	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
R03	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	53
R04	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	43
R05	3	2	4	5	4	5	5	2	4	4	3	4	4	49
R06	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	42
R07	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	49
R08	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50
R09	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	54
R10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R11	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	55
R12	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	52
R13	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	43
R14	3	2	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	5	46
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R16	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	5	44
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
R18	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	46
R19	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	42
R20	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	58

R21	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	43
R22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	52
R24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
R25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50
R26	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
R27	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	51
R28	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	49
R29	3	3	4	5	4	5	4	2	4	5	2	3	4	48
R30	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	59
R31	3	3	4	4	3	5	3	2	5	5	3	3	3	46

Lampiran 16

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

Kode Responden	Nomor Item/Indikator													Jumlah
	1		2		3			4		5		6		
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
R01	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	49
R02	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	42
R03	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	52
R04	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	44
R05	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	1	51
R06	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R07	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	4	51
R08	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	53
R09	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	2	48
R10	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R11	3	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	1	2	47
R12	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	52
R13	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	40
R14	2	3	5	3	5	2	5	4	3	2	1	2	2	39
R15	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R16	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3	2	3	47
R17	2	4	2	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	45
R18	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	41
R19	3	3	5	5	5	4	5	5	5	2	3	2	1	48

R20	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61
R21	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	2	48
R22	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	55
R23	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	52
R24	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	46
R25	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	43
R26	2	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	46
R27	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	55
R28	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	53
R29	2	3	5	5	5	3	5	4	2	5	5	3	3	50
R30	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
R31	2	3	5	3	5	3	5	3	2	3	2	3	2	41

Lampiran 17

1. Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Fasilitas

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Jumlah
Item1 Pearson Correlation	1	,558**	,220	,282	,438*	,519**	,354	,276	,314	,386*	,739**
Item1 Sig. (2-tailed)		,001	,234	,124	,014	,003	,051	,133	,086	,032	,000
Item1 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item2 Pearson Correlation	,558**	1	-,042	,098	,443*	,076	,094	,369*	,197	,470**	,553**
Item2 Sig. (2-tailed)	,001		,823	,598	,013	,683	,616	,041	,288	,008	,001
Item2 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item3 Pearson Correlation	,220	-,042	1	,357*	,159	,012	,214	-,176	,069	,165	,346
Item3 Sig. (2-tailed)	,234	,823		,049	,394	,950	,247	,344	,711	,375	,057
Item3 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item4 Pearson Correlation	,282	,098	,357*	1	,430*	,445*	,336	,477**	,326	,310	,685**
Item4 Sig. (2-tailed)	,124	,598	,049		,016	,012	,064	,007	,074	,090	,000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,438*	,443*	,159	,430*	1	,318	,061	,170	,650**	,218	,659**
Item5	Sig. (2-tailed)	,014	,013	,394	,016		,081	,743	,361	,000	,238	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,519**	,076	,012	,445*	,318	1	,296	,424*	,358*	,202	,591**
Item6	Sig. (2-tailed)	,003	,683	,950	,012	,081		,106	,017	,048	,276	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,354	,094	,214	,336	,061	,296	1	,343	-,014	,594**	,560**
Item7	Sig. (2-tailed)	,051	,616	,247	,064	,743	,106		,059	,940	,000	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,276	,369*	-,176	,477**	,170	,424*	,343	1	,221	,563**	,606**
Item8	Sig. (2-tailed)	,133	,041	,344	,007	,361	,017	,059		,231	,001	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,314	,197	,069	,326	,650**	,358*	-,014	,221	1	,137	,536**
Item9	Sig. (2-tailed)	,086	,288	,711	,074	,000	,048	,940	,231		,462	,002

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,386*	,470**	,165	,310	,218	,202	,594**	,563**	,137	1	,671**
Item10	Sig. (2-tailed)	,032	,008	,375	,090	,238	,276	,000	,001	,462		,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,739**	,553**	,346	,685**	,659**	,591**	,560**	,606**	,536**	,671**	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,057	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	10

Lampiran 18

Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Disiplin

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Jumlah	
Item1	Pearson Correlation	1	,866**	,592**	,288	,355	,073	,193	,283	,281	,108	-,305	,069	,068	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,116	,050	,698	,298	,123	,126	,564	,095	,713	,715	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item2	Pearson Correlation	,866**	1	,593**	,224	,330	,028	,136	,450*	,234	,007	-,250	,160	,026	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,225	,070	,881	,467	,011	,205	,969	,174	,389	,889	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item3	Pearson Correlation	,592**	,593**	1	,525**	,316	,340	,285	,257	,294	,178	-,296	,027	,155	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,083	,061	,121	,164	,108	,338	,106	,884	,404	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Item4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,288	,224	,525**	1	,602**	,482**	,450*	,062	,387*	,264	-,078	,153	,296	,668**
	Sig. (2-tailed)	,116	,225	,002		,000	,006	,011	,740	,032	,151	,675	,411	,105	,000
Item5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,355	,330	,316	,602**	1	,182	,461**	,321	,277	,233	,066	,507**	,321	,738**
	Sig. (2-tailed)	,050	,070	,083	,000		,326	,009	,079	,131	,208	,723	,004	,079	,000
Item6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,073	,028	,340	,482**	,182	1	,137	-,099	,191	-,014	-,136	-,019	-,082	,285
	Sig. (2-tailed)	,698	,881	,061	,006	,326		,463	,597	,304	,941	,465	,921	,660	,120
Item7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,193	,136	,285	,450*	,461**	,137	1	,154	,353	,172	,017	,416*	,199	,574**
	Sig. (2-tailed)	,298	,467	,121	,011	,009	,463		,408	,052	,354	,927	,020	,283	,001

Item8	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,283	,450*	,257	,062	,321	-,099	,154	1	,089	-,184	,064	,338	-,052	,476**
	Sig. (2-tailed)	,123	,011	,164	,740	,079	,597	,408		,635	,322	,730	,063	,783	,007
Item9	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,281	,234	,294	,387*	,277	,191	,353	,089	1	,657**	,027	,017	-,022	,570**
	Sig. (2-tailed)	,126	,205	,108	,032	,131	,304	,052	,635		,000	,886	,929	,908	,001
Item10	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,108	,007	,178	,264	,233	-,014	,172	-,184	,657**	1	,016	,070	,334	,417*
	Sig. (2-tailed)	,564	,969	,338	,151	,208	,941	,354	,322	,000		,931	,708	,067	,020
Item11	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-,305	-,250	-,296	-,078	,066	-,136	,017	,064	,027	,016	1	,313	,022	,048
	Sig. (2-tailed)	,095	,174	,106	,675	,723	,465	,927	,730	,886	,931		,087	,908	,797

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
	Pearson Correlation	,069	,160	,027	,153	,507**	-,019	,416*	,338	,017	,070	,313	1	,448*	,521**
Item12	Sig. (2-tailed)	,713	,389	,884	,411	,004	,921	,020	,063	,929	,708	,087		,011	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,068	,026	,155	,296	,321	-,082	,199	-,052	-,022	,334	,022	,448*	1	,396*
Item13	Sig. (2-tailed)	,715	,889	,404	,105	,079	,660	,283	,783	,908	,067	,908	,011		,028
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	,616**	,618**	,647**	,668**	,738**	,285	,574**	,476**	,570**	,417*	,048	,521**	,396*	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,120	,001	,007	,001	,020	,797	,003	,028	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	13

Lampiran 19

Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Motivasi

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Jumlah	
Item1	Pearson Correlation	1	,331	,203	,365*	,174	,439*	,173	,271	,386*	,405*	,380*	,322	,107	,653**
	Sig. (2-tailed)		,069	,274	,043	,350	,013	,352	,140	,032	,024	,035	,077	,568	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item2	Pearson Correlation	,331	1	,079	,086	,065	,085	,089	,066	,255	,247	,259	,314	,275	,440*
	Sig. (2-tailed)	,069		,674	,647	,727	,650	,633	,724	,166	,180	,159	,085	,134	,013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item3	Pearson Correlation	,203	,079	1	,312	,719**	,274	,172	,170	,168	,126	,088	-,086	-,143	,391*
	Sig. (2-tailed)	,274	,674		,088	,000	,136	,354	,362	,366	,501	,638	,644	,442	,030
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Item4	Pearson Correlation	,365*	,086	,312	1	,416*	,284	,354	,287	,100	,259	,471**	,192	-,050	,555**
	Sig. (2-tailed)	,043	,647	,088		,020	,122	,051	,118	,593	,160	,007	,300	,789	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item5	Pearson Correlation	,174	,065	,719**	,416*	1	,273	,377*	,461**	,229	,046	,024	,003	-,197	,450*
	Sig. (2-tailed)	,350	,727	,000	,020		,138	,037	,009	,215	,807	,897	,987	,287	,011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item6	Pearson Correlation	,439*	,085	,274	,284	,273	1	,188	,315	,393*	,254	,345	-,096	-,185	,480**
	Sig. (2-tailed)	,013	,650	,136	,122	,138		,312	,084	,029	,168	,058	,609	,320	,006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item7	Pearson Correlation	,173	,089	,172	,354	,377*	,188	1	,262	-,026	,143	,154	,220	-,253	,359*
	Sig. (2-tailed)	,352	,633	,354	,051	,037	,312		,155	,888	,443	,409	,235	,169	,048
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Item8	Pearson Correlation	,271	,066	,170	,287	,461**	,315	,262	1	,751**	,358*	,368*	,209	,213	,669**
	Sig. (2-tailed)	,140	,724	,362	,118	,009	,084	,155	,000	,048	,042	,258	,249	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item9	Pearson Correlation	,386*	,255	,168	,100	,229	,393*	-,026	,751**	1	,326	,350	,144	,321	,640**
	Sig. (2-tailed)	,032	,166	,366	,593	,215	,029	,888	,000	,073	,054	,440	,078	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item10	Pearson Correlation	,405*	,247	,126	,259	,046	,254	,143	,358*	,326	1	,812**	,264	,480**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,024	,180	,501	,160	,807	,168	,443	,048	,073	,000	,152	,006	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item11	Pearson Correlation	,380*	,259	,088	,471**	,024	,345	,154	,368*	,350	,812**	1	,098	,243	,663**
	Sig. (2-tailed)	,035	,159	,638	,007	,897	,058	,409	,042	,054	,000	,601	,188	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Item12	Pearson Correlation	,322	,314	-,086	,192	,003	-,096	,220	,209	,144	,264	,098	1	,678**	,527**
	Sig. (2-tailed)	,077	,085	,644	,300	,987	,609	,235	,258	,440	,152	,601		,000	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Item13	Pearson Correlation	,107	,275	-,143	-,050	-,197	-,185	-,253	,213	,321	,480**	,243	,678**	1	,441*
	Sig. (2-tailed)	,568	,134	,442	,789	,287	,320	,169	,249	,078	,006	,188	,000		,013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Jumlah	Pearson Correlation	,653**	,440*	,391*	,555**	,450*	,480**	,359*	,669**	,640**	,698**	,663**	,527**	,441*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,030	,001	,011	,006	,048	,000	,000	,000	,000	,002	,013	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	13

Lampiran 20

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
FASILITAS	1. Media Pengajaran	1	0,739	0,355	Valid
		2	0,553	0,355	Valid
	2. Alat-alat Pengajaran	3	0,346	0,355	Tidak Valid
		4	0,685	0,355	Valid
		5	0,659	0,355	Valid
		6	0,591	0,355	Valid
	3. Perlengkapan Sekolah	7	0,560	0,355	Valid
		8	0,606	0,355	Valid
		9	0,536	0,355	Valid
		10	0,671	0,355	Valid
DISIPLIN	1. Ketaatan terhadap waktu belajar	11	0,616	0,355	Valid
		12	0,618	0,355	Valid
	2. Ketaatan terhadap tugas	13	0,647	0,355	Valid
		14	0,668	0,355	Valid
		15	0,738	0,355	Valid
		16	0,285	0,355	Tidak Valid
	3. Ketaatan terhadap penggunaan	17	0,574	0,355	Valid
		18	0,476	0,355	Valid

	fasilitas belajar	19	0,570	0,355	Valid
		20	0,417	0,355	Valid
		21	0,048	0,355	Tidak Valid
	4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah	22	0,521	0,355	Valid
		23	0,396	0,355	Valid
MOTIVASI	1. Hasrat dan keinginan berhasil	24	0,653	0,355	Valid
		25	0,440	0,355	Valid
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	26	0,391	0,355	Valid
		27	0,555	0,355	Valid
	3. Harapan dan cita-cita masa depan	28	0,450	0,355	Valid
		29	0,480	0,355	Valid
		30	0,359	0,355	Valid
	4. Penghargaan dalam belajar	31	0,669	0,355	Valid
		32	0,640	0,355	Valid
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33	0,698	0,355	Valid
		34	0,663	0,355	Valid
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	35	0,527	0,355	Valid
		36	0,441	0,355	Valid

Lampiran 21

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	<i>Cronbach's Alpha</i> yang diisyaratkan	Keterangan
Fasilitas (X ₁)	0,793	0,70	<i>Reliabel</i>
Disiplin (X ₂)	0,739	0,70	<i>Reliabel</i>
Motivasi (X ₃)	0,788	0,70	<i>Reliabel</i>

Lampiran 22

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1212 /UN37.L7/PP/2014
Hal : **Ijin Penelitian**

02... September 2014

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan
Jalan Perintis Kemerdekaan No 29
Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Yunita Febriana
NIM : 7101410117
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Pend.Adm. Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul “Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan alokasi waktu bulan September 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 23

KISI-KISI PENELITIAN
PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KECEPATAN MENGETIK MANUAL KELAS X AP SMK NEGERI 2
PEKALONGAN

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH
FASILITAS	1) Media pengajaran	1, 2	2
	2) Alat-alat pengajaran	3, 4, 5	3
	3) Perlengkapan sekolah	6, 7, 8, 9	4
DISIPLIN	4) Ketaatan terhadap waktu belajar		
	5) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	10, 11	2
	6) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	12, 13, 14	3
	7) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah	15, 16, 17, 18	4
MOTIVASI	8) Adanya hasrat dan keinginan berhasil		
	9) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	19, 20	2
	10) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 22	2
	11) Adanya penghargaan dalam belajar	23, 24	2
	12) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25, 26, 27	3
	13) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28, 29	2
		30, 31	2
		32, 33	2
Total Soal			33

Lampiran 24

ANGKET PENELITIAN PENGARUH FASILITAS, DISIPLIN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KECEPATAN MENGETIK MANUAL KELAS X AP SMK NEGERI 2 PEKALONGAN

Nomor Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah nomor absen anda yang telah disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai anda di Sekolah. Oleh karena itu tidak perlu takut dan ragu dalam mengisi angket ini. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapat maupun apa yang anda alami
3. Baca setiap pernyataan dengan cermat
4. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan alternatif jawaban paling tepat pada lembar jawab yang tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

(SS) = Sangat Setuju

(S) = Setuju

(N) = Netral

(TS) = Tidak Setuju

(STS) = Sangat Tidak Setuju

5. Daftar Pertanyaan

A. FASILITAS (X_1)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	MEDIA PENGAJARAN					
1.	Gambar peraga pembagian jari-jari pada tuts mesin ketik yang terdapat di dinding laboratorium menetik dapat terlihat dengan jelas					
2.	Gambar peraga pembagian jari-jari pada tuts mesin ketik yang terdapat di dinding laboratorium membantu saya dalam menguasai keterampilan menetik					
	ALAT-ALAT PENGAJARAN					
3.	Mesin ketik berfungsi dengan baik					
4.	Ada buku pegangan dalam proses pembelajaran					

	mengetik					
5.	Saya memiliki buku pegangan lain selain yang disediakan oleh sekolah di laboratorium mengetik					
	PERLENGKAPAN SEKOLAH					
6.	Ruang laboratorium mengetik khusus digunakan dalam praktik mengetik					
7.	Di laboratorium mengetik terdapat penerangan yang ideal (tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang)					
8.	Saya merasa nyaman ketika melakukan praktik mengetik di laboratorium mengetik					
9.	Dalam praktik mengetik tersedia sarana penunjang (kertas, tinta) untuk melakukan pembelajaran					

B. DISIPLIN (X₂)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	KETAATAN TERHADAP WAKTU BELAJAR					
10.	Saya memulai praktik kecepatan mengetik sesuai dengan waktu yang ditentukan					
11.	Saya mengakhiri praktik kecepatan mengetik sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
	KETAATAN TERHADAP TUGAS-TUGAS PELAJARAN					
12.	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam praktik mengetik					
13.	Saya memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru ketika praktik sedang berlangsung					
14.	Saya dapat menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang diberikan guru pada waktu mengajar					
	KETAATAN TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR					
15.	Saya bertanggung jawab terhadap peralatan yang saya pakai dalam praktik mengetik					
16.	Saya melepas alas kaki (sepatu) ketika masuk laboratorium mengetik					
17.	Saya menutup kembali dengan kain penutup mesin ketik setelah digunakan					
18.	Saya mengembalikan posisi mesin ketik kembali seperti keadaan semula setelah saya gunakan					
	KETAATAN MENGGUNAKAN WAKTU DATANG DAN PULANG					
19.	Saya masuk laboratorium mengetik ketika bel yang menandakan praktik mengetik dimuali					
20.	Saya keluar laboratorium mengetik ketika bel yang menandakan praktik mengetik selesai					

C. MOTIVASI (X₃)

NO	PERNYATAAN/INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	HASRAT DAN KEINGINAN BERHASIL					
21.	Saya berlatih sendiri diluar pembelajaran praktik mengetik					
22.	Saya melakukan berbagai cara untuk menguasai kecepatan mengetik seperti bertanya kepada teman					
	DORONGAN DAN KEBUTUHAN DALAM BELAJAR					
23.	Saya membutuhkan keterampilan mengetik					
24.	Saya tertarik dengan keterampilan mengetik					
	HARAPAN DAN CITA-CITA MASA DEPAN					
25.	Saya ingin belajar mengetik karena saya memiliki harapan keterampilan tersebut pada waktu magang					
26.	Saya menguasai kecepatan mengetik dengan cepat dan tepat karena saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang sekretaris yang professional					
27.	Keterampilan mengetik memberikan manfaat kepada saya dimasa depan					
	PENGHARGAAN DALAM BELAJAR					
28.	Ada point/nilai khusus dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat					
29.	Ada hadiah berupa pujian dari guru ketika saya mampu menguasai keterampilan mengetik dengan cepat dan tepat					
	KEGIATAN YANG MENARIK DALAM BELAJAR					
30.	Praktik mengetik memberikan suasana yang menarik bagi saya					
31.	Praktik mengetik merupakan pelajaran yang saya sukai					
	LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF					
32.	Ruang laboratorium mengetik tidak terganggu oleh kebisingan diluar ruangan					
33.	Ruang laboratorium mengetik dalam kondisi bersih					

Lampiran 25

Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas

Kode Responden	Nomor Item/Indikator									Jumlah
	1		2			3				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
R01	3	4	4	5	3	3	5	5	5	37
R02	3	4	2	3	3	2	3	3	3	26
R03	3	3	3	1	2	5	4	3	5	29
R04	1	3	3	1	2	1	3	2	2	18
R05	1	3	1	3	1	1	1	4	3	18
R06	1	3	1	1	1	1	3	2	3	16
R07	2	5	2	2	2	2	5	3	5	28
R08	4	5	2	4	2	2	2	5	4	30
R09	4	5	2	2	2	2	3	2	4	26
R10	5	5	3	4	3	4	4	4	4	36
R11	2	5	2	3	1	5	2	1	5	26
R12	2	2	4	1	2	3	2	2	4	22
R13	2	4	2	2	2	2	3	3	4	24
R14	2	5	2	3	1	4	4	3	4	28
R15	5	5	5	4	3	4	4	4	4	38
R16	5	5	3	4	4	3	4	4	4	36
R17	2	4	3	5	2	2	3	4	4	29
R18	3	4	5	4	3	3	4	4	4	34
R19	3	4	2	3	3	2	3	4	4	28
R20	1	2	3	3	2	3	3	3	4	24
R21	4	5	4	5	3	3	4	5	5	38

R22	1	2	2	2	4	4	3	3	3	24
R23	2	4	3	3	2	2	4	4	3	27
R24	4	4	3	2	3	5	5	4	5	35
R25	4	4	2	4	2	2	2	3	3	26
R26	1	5	5	4	2	2	4	4	4	31
R27	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23
R28	4	5	2	3	3	2	2	3	4	28
R29	2	5	2	2	2	2	5	3	5	28
R30	2	5	2	2	2	2	3	3	4	25
R31	4	5	3	4	3	2	5	3	4	33
R32	1	3	1	2	1	1	1	4	2	16
R33	1	1	2	3	3	2	3	2	4	21
R34	4	4	5	5	4	4	5	3	4	38
R35	2	3	5	4	4	2	4	4	4	32
R36	2	2	4	5	4	2	4	4	4	31
R37	2	2	2	4	2	2	4	4	4	26
R38	4	2	4	4	4	4	5	4	4	35
R39	1	2	3	4	2	4	3	3	3	25
R40	2	2	2	4	2	2	3	3	4	24
R41	2	2	3	4	2	3	4	2	5	27
R42	1	1	3	4	2	4	4	3	5	27
R43	4	4	5	4	2	5	5	4	5	38
R44	2	2	2	3	3	2	3	2	3	22
R45	1	1	2	4	3	2	4	3	4	24
R46	4	5	4	2	2	2	4	2	4	29
R47	2	3	5	4	3	4	4	2	4	31

R48	2	2	2	4	2	4	4	4	4	28
R49	1	1	2	4	3	4	4	4	2	25
R50	2	4	3	4	4	5	4	4	5	35
R51	1	1	3	3	2	2	2	2	2	18
R52	2	2	3	5	2	2	3	3	4	26
R53	1	1	2	2	2	4	4	4	4	24
R54	1	2	2	2	2	4	3	2	4	22
R55	4	3	4	4	2	4	4	3	4	32
R56	2	2	3	5	2	2	3	3	4	26
R57	1	2	2	2	2	4	3	2	4	22
R58	2	4	2	4	2	5	4	2	4	29
R59	2	2	3	4	2	2	4	2	5	26
R60	1	2	3	4	1	1	4	3	4	23
R61	4	5	2	3	3	2	2	3	4	28
R62	2	4	2	4	2	5	4	2	4	29
R63	2	5	2	2	2	2	5	3	5	28
R64	2	2	2	4	2	4	4	2	4	26
R65	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
R66	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
R67	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
Total	176	225	204	227	177	207	245	216	269	1946

Lampiran 26

Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin

Kode Responden	Nomor Item/Indikator											Jumlah
	1		2			3				4		
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R01	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	49
R02	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	39
R03	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	45
R04	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	38
R05	3	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	41
R06	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	35
R07	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	42
R08	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
R09	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	46
R10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R11	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	47
R12	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	45
R13	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	37
R14	3	2	4	4	3	5	2	4	4	3	5	39
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R17	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	5	37
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R19	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	39
R20	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	36
R21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52

R22	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	37
R23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	45
R25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	38
R26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
R27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	39
R28	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	43
R29	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	43
R30	3	3	4	5	4	4	2	4	5	3	4	41
R31	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	52
R32	3	3	4	4	3	3	2	5	5	3	3	38
R33	4	4	4	4	3	5	2	5	5	3	3	42
R34	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	43
R35	3	2	4	4	3	5	2	5	3	3	3	37
R36	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	52
R37	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	38
R38	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	49
R39	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	39
R40	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
R41	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	51
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R43	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	48
R44	3	3	4	4	3	4	2	5	4	3	3	38
R45	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	39
R46	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	44
R47	3	2	4	4	3	5	2	4	3	3	3	36

R48	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	40
R49	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	39
R50	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	43
R51	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	50
R52	3	3	5	4	5	4	2	4	4	5	5	44
R53	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	48
R54	4	4	5	4	5	5	2	3	3	4	4	43
R55	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
R56	3	3	5	4	5	4	2	4	4	5	5	44
R57	4	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	44
R58	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	45
R59	3	3	4	5	4		5	2	5	4	4	39
R60	4	4	5	5	4	4	1	3	3	4	4	41
R61	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	43
R62	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	2	41
R63	3	3	4	4	3	4	2	5	4	3	3	38
R64	4	4	4	5	4	4	1	4	4	5	5	44
R65	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	43
R66	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	43
R67	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	41
Total	246	245	273	278	265	275	200	270	260	257	267	2836

Lampiran 27

Tabulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

Kode Responden	Nomor Item/Indikator													Jumlah
	1		2		3			4		5		6		
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
R01	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	49
R02	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	42
R03	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	52
R04	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	44
R05	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	1	51
R06	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R07	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	4	51
R08	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	53
R09	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	2	48
R10	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R11	3	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	1	2	47
R12	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	52
R13	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	40
R14	2	3	5	3	5	2	5	4	3	2	1	2	2	39
R15	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R16	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R17	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3	2	3	47
R18	2	4	2	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	45
R19	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	41
R20	3	3	5	5	5	4	5	5	5	2	3	2	1	48
R21	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61

R22	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	2	48
R23	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	55
R24	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	52
R25	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	46
R26	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	43
R27	2	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	46
R28	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	55
R29	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	53
R30	2	3	5	5	5	3	5	4	2	5	5	3	3	50
R31	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
R32	2	3	5	3	5	3	5	3	2	3	2	3	2	41
R33	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	49
R34	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	49
R35	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	56
R36	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	57
R37	4	4	4	4	4	2	5	2	2	4	4	2	2	43
R38	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	54
R39	2	3	5	4	5	3	5	3	3	3	3	2	3	44
R40	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	49
R41	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	56
R42	2	3	5	3	5	3	5	3	2	3	2	3	2	41
R43	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	58
R44	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	54
R45	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	50
R46	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	45
R47	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	49

R48	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43
R49	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	49
R50	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	56
R51	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	2	3	52
R52	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	52
R53	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	41
R54	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	2	4	48
R55	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	54
R56	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	52
R57	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	47
R58	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	4	2	2	48
R59	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	43
R60	2	2	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	1	43
R61	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	55
R62	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	48
R63	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	4	2	2	48
R64	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	44
R65	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	55
R66	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	55
R67	2	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	55
Total	200	246	279	255	274	223	280	249	241	255	244	235	245	3226

Lampiran 28

Tabel Persiapan Analisis Regresi

X1	X2	X3	Y
26	39	49	155
29	46	42	158
41	51	52	162.5
41	41	62	182.5
33	35	61	166
28	42	42	150
31	43	51	126
40	53	51	128.5
36	42	55	178
26	47	48	149.5
22	38	47	125
24	37	47	108.5
28	39	40	155.5
38	44	39	142.5
36	50	48	130
37	54	55	160
27	44	60	185
40	54	45	108
24	42	60	197
38	52	48	150
34	37	58	160
27	42	50	157
35	45	51	143.5
26	38	52	154
31	43	46	139
23	39	43	117.5
15	23	46	140
28	43	37	60
25	41	53	145
33	52	50	161
16	38	60	142
21	42	42	165
38	43	49	126.5

32	37	49	161
31	52	46	143
26	38	46	143
35	49	43	117.5
25	39	54	141.5
24	42	44	137
27	51	49	142.5
27	44	48	142
38	48	48	146.5
19	36	46	135.5
24	39	32	77
29	44	50	141.5
31	36	45	142
22	26	46	124
16	21	32	99
35	43	30	56.5
32	50	56	141.5
26	44	52	141
24	48	45	130.5
22	43	41	143
32	42	44	138.5
18	36	54	143
22	44	36	77
29	45	53	141
26	37	48	141
23	41	59	142
28	43	43	135.5
29	41	48	141.5
28	38	48	145.5
26	44	60	142.5
34	43	53	131
36	43	53	130
36	41	43	145.5

Lampiran 29

Hasil Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecepatan Mengetik Manual	139.2687	24.98868	67
Fasilitas	29.0448	6.44189	67
Disiplin	42.3284	6.39931	67
Motivasi	48.1493	6.96148	67

Correlations

		Kecepatan Mengetik Manual	Fasilitas	Disiplin	Motivasi
Pearson Correlation	Kecepatan Mengetik Manual	1.000	.634	.669	.674
	Fasilitas	.634	1.000	.622	.622
	Disiplin	.669	.622	1.000	.651
	Motivasi	.674	.622	.651	1.000
Sig. (1-tailed)	Kecepatan Mengetik Manual	.	.000	.000	.000
	Fasilitas	.000	.	.000	.000
	Disiplin	.000	.000	.	.000
	Motivasi	.000	.000	.000	.
N	Kecepatan Mengetik Manual	67	67	67	67
	Fasilitas	67	67	67	67
	Disiplin	67	67	67	67
	Motivasi	67	67	67	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Fasilitas, Disiplin	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.760 ^a	.577	.557	16.62988	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Fasilitas, Disiplin

b. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23789.835	3	7929.945	28.674	.000 ^a
	Residual	17422.829	63	276.553		
	Total	41212.664	66			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Fasilitas, Disiplin

b. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.230	15.484		.338	.737
	Fasilitas	.937	.436	.242	2.151	.035
	Disiplin	1.200	.453	.307	2.651	.010
	Motivasi	1.164	.416	.324	2.798	.007

a. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Fasilitas	.634	.262	.176	.532	1.881
	Disiplin	.669	.317	.217	.499	2.002
	Motivasi	.674	.332	.229	.500	2.001

a. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Fasilitas	Disiplin	Motivasi
1	1	3.960	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.024	12.879	.26	.64	.00	.00
	3	.009	20.796	.68	.35	.49	.11
	4	.007	23.336	.06	.02	.50	.88

a. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Residuals Statistics^a

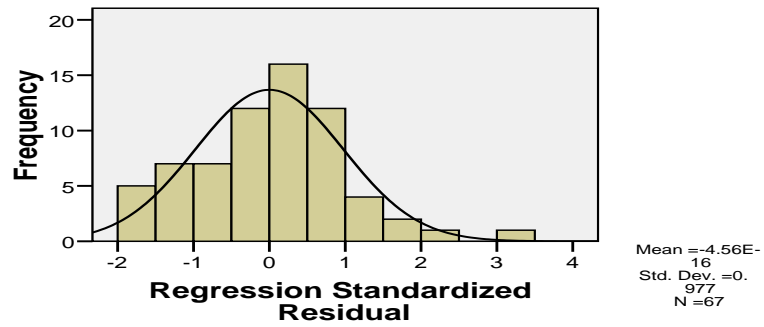
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	80.3325	177.3306	139.2687	18.98557	67
Std. Predicted Value	-3.104	2.005	.000	1.000	67
Standard Error of Predicted Value	2.110	7.240	3.871	1.244	67
Adjusted Predicted Value	85.9068	176.4837	139.3947	18.62193	67
Residual	-30.18621	50.30620	.00000	16.24753	67
Std. Residual	-1.815	3.025	.000	.977	67
Stud. Residual	-1.967	3.164	-.004	1.012	67
Deleted Residual	-35.73458	55.03462	-.12605	17.45916	67
Stud. Deleted Residual	-2.014	3.422	-.001	1.034	67
Mahal. Distance	.077	11.526	2.955	2.640	67
Cook's Distance	.000	.235	.019	.042	67
Centered Leverage Value	.001	.175	.045	.040	67

a. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

Charts

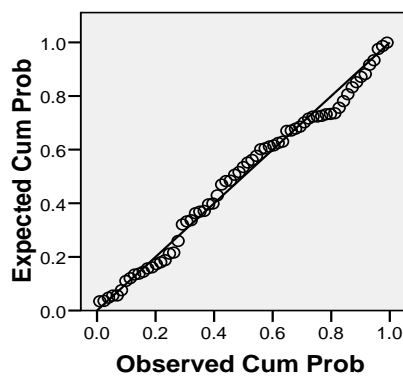
Histogram

Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual



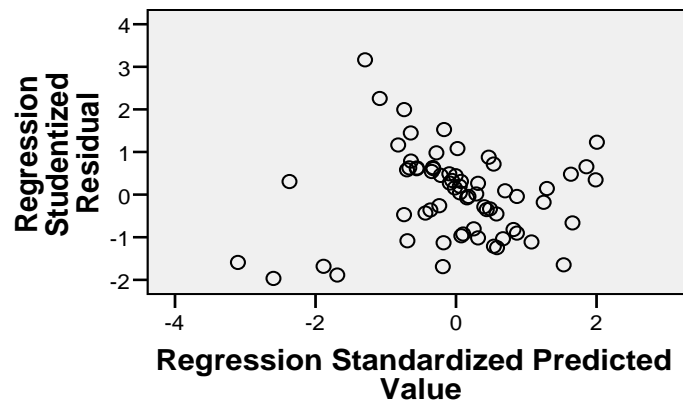
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual



Scatterplot

Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual



Lampiran 30

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

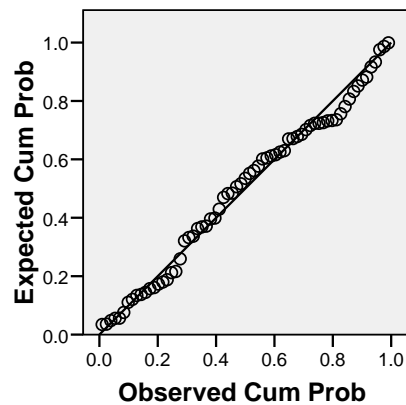
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.24753093
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.780

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual



2. Uji Multikolinieritas

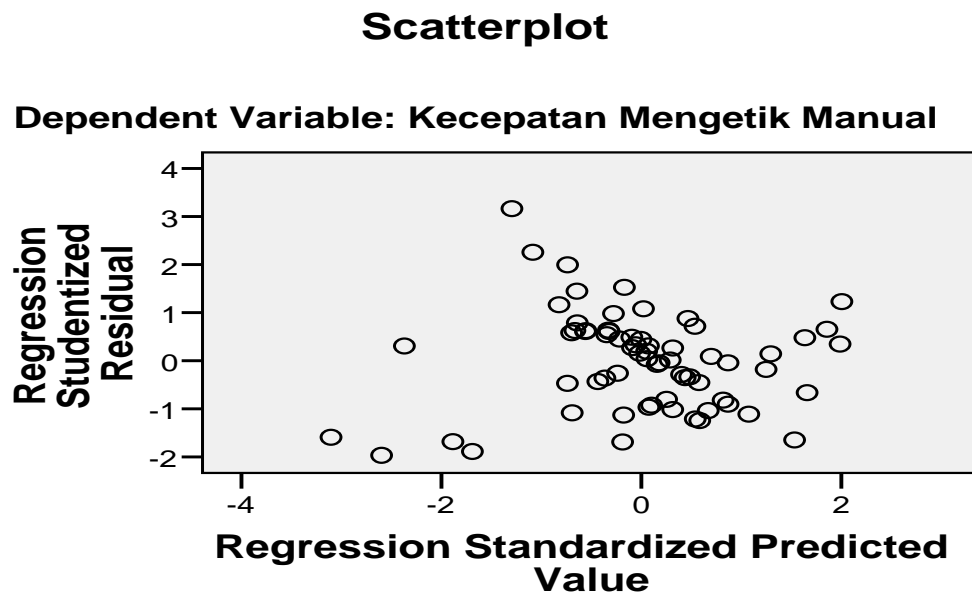
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Fasilitas	.634	.262	.176	.532	1.881
	Disiplin	.669	.317	.217	.499	2.002
	Motivasi	.674	.332	.229	.500	2.001

a. Dependent Variable: Kecepatan Mengetik Manual

4. Uji Heteroskedastisitas

a. Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.254	8.683		4.406	.000
	Fasilitas	-.292	.244	-.189	-1.193	.237
	Disiplin	.033	.254	.021	.130	.897
	Motivasi	-.382	.233	-.268	-1.640	.106

a. Dependent Variable: AbRes

5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fasilitas * Kecepatan Mengetik Manual	Between Groups	(Combined)	2187.532	44	49.717	1.984	.043
		Linearity	1101.519	1	1101.519	43.954	.000
		Deviation from Linearity	1086.014	43	25.256	1.008	.508
	Within Groups		551.333	22	25.061		
	Total		2738.866	66			
Disiplin * Kecepatan Mengetik Manual	Between Groups	(Combined)	2277.193	44	51.754	2.675	.008
		Linearity	1207.914	1	1207.914	62.442	.000
		Deviation from Linearity	1069.279	43	24.867	1.285	.267
	Within Groups		425.583	22	19.345		
	Total		2702.776	66			
Motivasi * Kecepatan Mengetik Manual	Between Groups	(Combined)	2570.591	44	58.423	2.047	.036
		Linearity	1454.490	1	1454.490	50.960	.000
		Deviation from Linearity	1116.101	43	25.956	.909	.616
	Within Groups		627.917	22	28.542		
	Total		3198.507	66			

Lampiran 31



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29, Telp./Fax (0285) 423200, Pekalongan 51118
 Website : www.smk2pekalongan.sch.id – Email : smk2pekl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 469

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. NURHAYATNO, M.Si
 NIP : 19660925 199403 1 007
 Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Febriani
 NIM : 7101410117
 Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Adm. Perkantoran
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Pekalongan, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Disiplin, dan Motivasi Belajar terhadap Kecepatan Mengetik Manual pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pekalongan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Oktober 2014

Kepala Sekolah

